

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA
DAN REMAJA DENGAN KESEPIAN PADA SISWA**



SKRIPSI

**Oleh :
Muhammad Azwan
201210230311080**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA
DAN REMAJA DENGAN KESEPIAN PADA SISWA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi**



**Oleh :
Muhammad Azwan
201210230311080**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja dengan Kesenangan pada Remaja
2. Nama Peneliti : Muhammad Azwan
3. NIM : 201210230311080
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 19 Mei - 17 Juni 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal ...

Dewan Penguji

- Ketua Penguji : Nida Hasanati, Dr., M.Si ()
Anggota Penguji : Siti Maimunah, S.Psi., MA ()
: Susanti Prasetyaningrum, M.Psi ()
: Dr. Latipun, M.Kes ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Nida Hasanati Dr., M.Si

Siti Maimunah, S.Psi., MA

Malang, ...

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti., M. Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Azwan

Nim : 201210230311080

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja dengan Kesenangan pada Siswa

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui
Pembantu Dekan I

Malang, ...
Yang menyatakan

Yudi Suharsono, S.Psi. M.Si

Muhammad Azwan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua Dan Remaja Dengan Kesepian Pada Remaja”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti., M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Nida Hasanati, Dr., M.Si dan Siti Maimunah, S.Psi., MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Muhammad Shohib, S.Psi., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah banyak mencurahkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan
5. Seluruh subjek penelitian yang telah berkontribusi besar dalam proses pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda Anshori dan Ibunda Aslulah. selaku orang tua, yang telah memberikan dukungan, do'a, sumber inspirasi dan motivasi baik dalam penyelesaian skripsi ini maupun dalam menjalankan kehidupan penulis.
7. Saudara dan saudari sedarah saya Muhammad Aizam, Muhammad Amirul Firdaus dan roudlotun ni'mah selaku ibu kedua yang membesarkan penulis sampai sejauh ini yang telah memberikan banyak kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, serta dukungan yang selalu mereka berikan kepada penulis, Terkhusus kepada Azzil Mamnun yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Teman – teman Fakultas Psikologi UMM 2012 khususnya kelas B yang telah menjadi bagian hidup dari penulis. Khususnya Dani Hamdani, S. Psi, Meirisa Imanda, S. Psi, Nur Alim Mubin, S. Psi, Resky syafawi, S.Psi, Ismoyo Umbul Raharjo, Muhammad chaidir ali, Beny Setyo Nugroho dan Hidayat yang telah menjadi rekan dan sahabat penulis selama ini dan untuk teman-teman Psikologi B angkatan 2012 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan dukungan dan penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah malang komisariat RESTORASI Psikologi yang selama ini memberikan tempat belajar yang luar biasa dan khususnya kepada teman-teman coordinator komisariat UMM periode 2016-2017 yang selalu memberikan dukungan serta pengalamannya kepada penulis
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 13 Juli 2017

Penulis

Muhammad Azwan



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	1
PENDAHULUAN	2
LANDASAN TEORI	5
Kesepian	5
Efektivitas komunikasi	10
Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan kesepian pada remaja	12
Hipotesis	14
METODOLOGI PENELITIAN	14
Rancangan Penelitian	14
Subjek Penelitian	14
Variabel dan Instrumen Penelitian	14
Prosedur dan Analisa Data	16
HASIL PENELITIAN	17
DISKUSI	17
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	19
REFERENSI	20
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks validitas efektivitas komunikasi	15
Tabel 2. Indeks validitas kesepian	16
Tabel 3. Indeks Reliabilitas	16
Tabel 4. Hasil Nilai Mean berdasarkan jenis kelamin	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Skala Uji Coba	24
Lampiran <i>Blue Print</i> Skala Uji Coba	29
Lampiran Skala Penelitian	31
Lampiran <i>Blue Print</i> Skala Penelitian	34
Lampiran Analisis Uji Coba Skala	35
Lampiran Analisis Hasil Penelitian	43
Lampiran Data Kasar	45



HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA DENGAN KESEPIAN PADA SISWA

Muhammad Azwan

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Muhammadazwan393@Gmail.Com

Remaja mengalami berbagai macam perubahan dalam kehidupan sehingga akan muncul konflik dalam diri mereka yang membuat remaja mengalami perasaan kesepian akibat terlalu larut pada permasalahannya. Hal tersebut menjadikan dunia sosial remaja terbatas sehingga menjadikan dirinya menarik diri terhadap lingkungan sekitar. Untuk menghindari perasaan kesepian pada remaja dapat dibantu oleh orang terdekat yakni orangtua. Orangtua dapat membantu mereka dengan melakukan komunikasi untuk mengetahui masalah yang dihadapi. Orangtua dapat melakukan komunikasi secara efektif agar mencapai tujuan untuk menghindari perasaan kesepian pada remaja. Tujuan dari ini penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan kesepian pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan (*random sampling*) dengan subjek sebanyak 213. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan kesepian pada remaja ($r = -0,484$; $p = 0,000 < 0,01$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan kesepian pada siswa, Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja mempengaruhi kesepian pada siswa sebesar 23,4%.

Kata Kunci : efektivitas komunikasi, kesepian, orangtua dan remaja

Adolescent experience a variety of changes in life so that there will be conflicts within them that make adolescent experience feelings of loneliness due to too soluble in the problem. This makes the adolescent social world limited to make himself withdraw to the surrounding environment. To avoid feelings of loneliness in adolescents can be assisted by the nearest person that is parent. Parents can communicate effectively in order to achieve goals to avoid feelings of loneliness in adolescents. The purpose of this study was to determine the relationship between the effectiveness of parental communication with loneliness in adolescents. This research uses correlational quantitative approach with sampling technique using (random sampling) with subject as much as 213. The results showed there was a significant relationship between the effectiveness of parent and adolescent communication with loneliness in adolescents ($r = -0.484$; $p = 0,000 < 0.01$). So it can be concluded that there is a significant relationship between the effectiveness of communication between parents and adolescents with loneliness in students, the effectiveness of communication parents and adolescents affect loneliness at students of 23.4%.

Keywords: communication effectiveness, loneliness, parents and adolescents

Kesepian merupakan salah satu masalah psikologis yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Setiap manusia pernah menghadapi situasi yang dapat menyebabkan kesepian (Burns, 1988). Hubungan yang akrab dengan sesama semakin sulit dicari sehingga kesepian merupakan masalah yang tidak terhindarkan. Apabila manusia mengalami kegagalan dalam menjalin hubungan sosial maka manusia akan mengalami kesepian.

Baron & Byrne (2000) mendefinisikan kesepian sebagai suatu reaksi emosional dan kognitif karena memiliki hubungan sosial yang lebih sedikit dan kurang memuaskan dibandingkan yang diinginkannya. Menurut Bruno (dalam Dayakisni, 2003), kesepian dapat berarti suatu keadaan mental dan emosional yang terutama dicirikan oleh adanya perasaan-perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain. Definisi yang hampir sama juga diberikan oleh Peplau & Perlman (dalam Brehm, 2002) yang mengatakan bahwa kesepian itu merupakan perasaan kekurangan dan ketidakpuasan karena adanya kesenjangan antara hubungan sosial yang kita inginkan dengan hubungan sosial yang kita miliki. Menurut Taylor, Peplau & Sears (2000) kekurangan ini dapat bersifat kuantitatif, misalnya seseorang tidak memiliki seorang teman ataupun sedikit teman dibandingkan yang diinginkannya. Atau kekurangan tersebut dapat bersifat kualitatif misalnya seseorang yang merasa bahwa hubungan sosial yang dibinanya hanya bersifat seadanya saja (superficial) atau dirasakan kurang memuaskan dibandingkan yang diinginkannya.

Kesepian bukan merupakan suatu gejala yang langka dan luar biasa. Kesepian telah menjadi sebuah fenomena yang universal. Setiap manusia dapat mengalami kesepian: tua atau muda, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, bahkan juga individu yang menikah atau tidak menikah (Eriany, 1997). Individu yang sudah menikah seringkali diasumsikan telah mencapai pemenuhan kebutuhan sosial bersama pasangannya, namun kenyataan yang ada individu tersebut dapat juga mengalami kesepian. Banyak pasangan merasa terasing dari teman hidupnya walaupun hidup bersama. Graham (1995) juga mengatakan bahwa kesepian dapat menyerang individu setiap saat, tanpa memilih tempat atau keadaan. Individu dalam sebuah keramaian dapat mengalami kesepian karena merasa terasing, individu tersebut merasa tidak terpenuhi kebutuhan sosialnya meskipun dikelilingi oleh banyak orang.

Pada umumnya orang yang kesepian mempunyai kecenderungan untuk menyalahkan diri sendiri atas hubungan sosial yang buruk, menerima orang lain secara negative, kesulitan dalam berteman dan berpartisipasi dalam kelompok (Myers, 1999), sebuah kasus bunuh diri dilakukan oleh remaja berusia 15 tahun bernama Linda Utami. Remaja yang masih bersekolah di sekolah negeri di Jakarta tersebut menurut hasil penyelidikan pihak Polda Metro Jaya, kasus bunuh diri tersebut terjadi karena korban merasa kesepian, tidak mampu bersosialisasi dengan keluarga maupun teman, tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik, dan sering diejek teman karena pernah tidak naik kelas (www.news.indosiar.com, 2004). Selain tindakan yang ekstrim tersebut, remaja di Indonesia yang mengalami kesepian juga seringkali terlibat dalam tindakan-tindakan yang berdampak negatif, seperti: merokok, berkelahi, terlibat pornografi, perilaku seks bebas, serta penyalahgunaan narkotika dan psikotropika. Picas atau Pusat Informasi Keluarga Berkualitas (www.bkkbn.go.id, 2002), memaparkan semakin banyaknya kasus-kasus perilaku remaja yang berdampak negatif, beberapa 4 diantaranya, yaitu: kebiasaan merokok. Hasil survei harian Jawa Pos Surabaya pada bulan Juli tahun 2000, yaitu 38,9% pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengenal rokok sejak usia 12 tahun; juga fenomena tawuran pelajar yang semakin meningkat tiap tahun baik kuantitas maupun kualitasnya; penggunaan narkoba, saat ini sedikitnya terdapat lima juta orang pecandu narkoba, 75% diantaranya berusia 14 tahun sampai dengan 25 tahun. Hasil penelitian sebelumnya tentang kesepian oleh Marika (2007) yang dilakukan pada 383

siswa terdiri dari 137 laki-laki dan 246 perempuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative antara komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian. Hubungan negatif berarti semakin tinggi efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka tingkat kesepian pada remaja akan semakin rendah, demikian pula sebaliknya, semakin rendah efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka tingkat kesepian pada remaja akan semakin tinggi.

Dalam penelitian Ratna, dkk (2007) tentang kesepian ditinjau dari kualitas komunikasi pada remaja dengan orang tua tunggal menunjukkan bahwa ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara kualitas komunikasi orangtua tunggal dengan tingkat kesepian pada remaja, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan dalam penelitian Ingried (2006) hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesepian dengan kebutuhan berafiliasi pada remaja. Dikatakan semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi kebutuhan berafiliasinya dan sebaliknya, semakin rendah kesepian maka semakin rendah pula kebutuhan berafiliasinya.

Remaja seringkali mendiskripsikan kesepian yang dialami sebagai kekosongan, kebosanan, dan keterasingan. Remaja lebih sering merasa kesepian ketika merasa ditolak, terasing dan tidak mampu memiliki peran dalam lingkungannya (Rice,1993). Kesepian yang dirasakan adalah karena belum terbentuknya keintiman baru yang berakibat remaja tidak mempunyai hubungan interpersonal yang intim. Berdasarkan hasil penelitian Pretty dkk (1996, terhadap 234 remaja berusia 13-18 tahun di Australia ditemukan bahwa *sense of community* dan *social support* mempengaruhi tingkat kesepian pada remaja. Keinginan remaja untuk menjadi bagian dalam sebuah komunitas sosial dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi tingginya tingkat kesepian pada remaja.

Komunikasi adalah kunci dalam sebuah hubungan, termasuk adalah hubungan orangtua dan remaja. Orang tua harus dapat menjalin komunikasi yang baik dan lancar dengan anaknya. Orangtua sedapat mungkin untuk memposisikan diri sebagai teman yang dapat memahami anaknya dan bukan sebagai sosok yang ingin selalu tahu secara membabi buta akan keadaan si anak. Dengan jalinan komunikasi yang baik maka akan diperoleh hubungan yang baik pula. Komunikasi yang baik ini dapat dijalin dengan memberikan keterbukaan dari orang tua kepada anaknya. Selalu mengajak anak untuk membicarakan permasalahannya dengan penuh kasih sayang dan perasaan ingin membantu kesulitan anak. Anak akan merasa nyaman untuk melakukan komunikasi yang baik dengan orangtuanya. Dengan ini hubungan yang ideal dapat dibentuk dengan sebuah kemampuan dari satu sama lain untuk dapat memahami keadaan orang lain. Dengan mengesampingkan keinginan untuk selalu menuntut sesuai dengan apa yang diinginkan. Begitu pula orangtua harus mampu mengetahui keadaan dari anak remaja. Memposisikan diri sebaik mungkin diposisi mereka tanpa selalu menuntut lebih dari kemampuan si anak.

Kenyataan yang terjadi bahwa tidak semua orangtua mampu memahami dan memperlakukan remaja secara bijaksana. Beberapa orangtua bersifat terlalu kaku dan mengekang remaja, sementara yang lainnya justru kurang tegas dan terlalu lemah dalam menegakkan disiplin. Begitu pula sebaliknya tidak semua remaja mampu dan mau mengemukakan permasalahannya dengan orangtua sehingga antara orangtua dan remaja tidak terjalin hubungan yang dekat, saling mendukung, dan harmonis (Gunarsa, 1999).

Ma'shun dan Wahyurini (dalam Kompas, 20 Agustus 2004), menjelaskan tentang pentingnya remaja dan orangtua memiliki komunikasi yang baik. Remaja maupun orangtua perlu terbuka dalam membicarakan suatu gagasan, pemikiran, keinginan dan harapan masing-masing pihak agar dapat membangun kesepahaman. Komunikasi merupakan salah satu penentu harmonis

tidaknya hubungan antara orangtua dan remaja. Tanpa komunikasi yang efektif, orangtua seringkali kurang paham dan tanggap terhadap kebutuhan dan permasalahan dalam diri remaja, selain itu orangtua juga tidak dapat mengetahui sejauh mana pengarahan dan bimbingan yang diberikan, apakah sesuai dengan kebutuhan remaja atau belum.

Komunikasi dalam keluarga tersebut akan lebih mampu berperan positif jika komunikasi tersebut efektif. Komunikasi yang efektif menurut Supratiknya (1995) adalah jika penerima menginterpretasikan pesan yang diterima sebagaimana dimaksudkan oleh pengirim dan juga seberapa jauh akibat-akibat dari tingkah laku individu itu sesuai dengan apa yang diharapkan individu. Apabila komunikasi yang terjadi antara orangtua dan remaja dapat berlangsung efektif maka remaja dapat memahami maksud dari orangtua dan sebaliknya remaja dapat menyampaikan maksud yang dikehendaki kepada orangtua dengan baik dan masing-masing menghasilkan tindakan yang diharapkan.

Kebanyakan problema yang dihadapi oleh para remaja bukanlah dengan teman sebaya mereka. Saat ini mereka membutuhkan kebebasan untuk menggunakan berbagai akses dan peluang yang ada dengan dukungan penuh kasih sayang dari orang tua mereka. Namun mayoritas para orang tua saat ini mulai sibuk dengan kegiatannya masing-masing dan untuk berkomunikasi dengan anak-anak mereka pun menjadi kurang efektif. Komunikasi dikatakan efektif apabila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya. Sebaliknya pada komunikasi yang tidak efektif informasi yang disampaikan tidak dapat dimengerti oleh komunikan sehingga kadang kala menimbulkan salah penafsiran.

Di sisi lain, kegagalan komunikasi (komunikasi yang tidak efektif) muncul karena gangguan dalam hubungan antar manusia yang berasal dari kesalahpahaman. Hal ini tumbuh dari rasa frustrasi, kemarahan atau kebingungan sebagai akibat kegagalan dalam pemahaman. Hal ini secara psikologis individu akan di selimuti oleh perasaan negatif dan membuat individu ini dibatasi ruang geraknya akibat terlalu larut memikirkan kegagalan yang dia terima. Sehingga remaja akan sangat rentan mengalami kesepian, kesepian sendiri pada dasarnya adalah keadaan mental dan emosional terutama adanya perasaan kekurangan atau ketidakpuasan karena tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap seseorang dan terjadi kesenjangan antara hubungan social yang diinginkan dengan hubungan social yang dimiliki khususnya orang tua dengan remaja.

Dampak kesepian pada remaja kesepian yang dialami akan menyebabkan orang yang kesepian ini akan menerima orang lain dalam cara yang negatif (Jones, Wittenberg, & Reis, dalam Myers, 1999). Pandangan negatif ini nantinya akan mempengaruhi keyakinan individu yang mengalami kesepian tersebut dan menyebabkan hilangnya kepercayaan sosial serta menjadi pesimis terhadap orang lain yang mana hal itu justru akan menghambat individu itu dalam mengurangi kesepian mereka (Myers, 1999).

Menurut ilmuwan neuro-social dari University of Chicago, John Cacioppo (dalam Ramadany, 2015), efek isolasi sosial atau penolakan, sama nyatanya dengan rasa haus, lapar dan sakit. "Sebagai makhluk sosial, berada pada batas terjauh dari kehidupan sosial adalah posisi yang berbahaya," kata Cacioppo. Ia menambahkan, otak ternyata bereaksi terhadap perasaan kesepian, yang menyebabkan efek buruk bagi kesehatan. Saat kita merasa kesepian, otak kita akan waspada begitu pula tubuh kita. Hal ini menyebabkan tingkat hormon kortisol meningkat di pagi hari, karena kita mengantisipasi hari itu sebagai hari yang penuh tekanan lagi. "Kita mengalami produksi hormon kortisol yang rata di sepanjang hari, utamanya mencapai puncak di pagi hingga siang hari," kata Cacioppo. Sebagai hasilnya, tubuh yang masih memproduksi kortisol di malam hari akan menyebabkan tidur malam sering diselingi

bangun tiba-tiba. Cacioppo menyatakan, sesungguhnya kesepian mengubah ekspresi gen atau “ekspresi apa yang gen tunjukkan atau tidak, untuk membantu tubuh waspada akan serangan”. Namun, hal ini juga meningkatkan stress dan penuaan pada tubuh. Penelitian pada hewan telah membuktikan bahwa isolasi sosial meningkatkan tingkat dopamine, yakni neurotransmitter yang mendorong perilaku impulsif.

Melalui komunikasi yang efektif, remaja akan dapat menemukan dirinya sendiri, mengembangkan konsep diri, dan dapat menetapkan hubungan remaja dengan lingkungan (Fadhilah, 2001). Sebaliknya jika komunikasi antara remaja dan orangtua tidak efektif, maka akan terjadi konflik dan dapat menyebabkan perilaku menyimpang, serta berbagai problem dalam kehidupan remaja, seperti remaja menjadi agresif, dingin, suka berkhayal, sakit fisik dan psikis, dan berbagai permasalahan lainnya. Diharapkan pula melalui komunikasi yang efektif dapat mencegah terjadinya konflik dan perilaku menyimpang dalam kehidupan remaja, orangtua dapat membina remaja menjadi orang yang berkualitas sehingga lebih mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dan permasalahan-permasalahan psikologis yang dihadapinya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan kesepian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dengan kesepian pada remaja. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis yang diberikan adalah adanya pengembangan teori dalam efektivitas komunikasi dan kesepian yang bisa jadi sebagai perluasan dari kedua variabel tersebut. Selain itu juga memberikan gambaran bagaimana kedua teori saling memiliki hubungan terhadap sebuah peristiwa. Adapun manfaat praktis yang diberikan dari penelitian ini adalah mengembangkan wawasan terkait tema-tema yang bersifat psikologis dan memberikan gambaran bagaimana sebuah teori diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan gambaran mengenai efektivitas komunikasi orangtua yang baik terhadap kehidupan dan pergaulan remaja masa kini terkhusus pada kesepian remaja dan nantinya dari penelitian ini melalui komunikasi yang efektif antara orang tua dan remaja mampu mengurangi kesepian pada remaja.

Kesepian

Perlman (1989) memaparkan bahwa kesepian terjadi ketika ada perbedaan atau kesenjangan antara harapan seseorang dengan kenyataan yang diraih dalam hubungan sosial. Harapan tersebut bisa diartikan sebagai hal-hal atau ciri-ciri yang dianggap penting oleh individu dalam hubungan sosial. Sears, dkk. (1994) mengemukakan bahwa kesepian menunjuk pada kegelisahan subjektif yang dirasakan individu pada saat hubungan sosialnya kehilangan ciri-ciri penting. Ciri-ciri penting tersebut dapat bersifat kuantitatif ataupun kualitatif. Disebut bersifat kuantitatif karena ditentukan oleh banyak atau sedikitnya jumlah teman di sekelilingnya, misalnya individu tidak mempunyai teman atau hanya mempunyai sedikit teman, dan jumlah teman yang dimiliki tidak seperti yang diharapkan. Sedangkan disebut bersifat kualitatif karena ditentukan oleh kualitas atau tingkat kepuasan individu atas hubungannya dengan orang lain, yaitu ketika individu merasa bahwa hubungan dengan orang lain dangkal atau kurang memuaskan dibandingkan dengan harapan individu. Sears, dkk. (1994) dengan mengutip pendapat Peplau dan Perlman, menjelaskan bahwa kegelisahan subjektif yang dialami oleh seseorang yang kesepian adalah kegelisahan yang berkisar antara denyut kegelisahan yang cepat sampai ke perasaan sengsara yang hebat dan menetap.

Kesepian juga didefinisikan Gierveld dan Tillburg (1990) sebagai bentuk kehilangan dalam mendapatkan kesempatan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain baik secara social maupun dalam level yang lebih intim. Berkaitan dengan masalah hilangnya komunikasi, Lake (1986) menjelaskan bahwa individu yang kesepian adalah individu yang membutuhkan individu lain untuk diajak berkomunikasi dan membina suatu hubungan yang khusus, yakni hubungan persahabatan yang akrab sampai kasih sayang yang dalam. Pernyataan senada dikemukakan Burger (dikutip Baron dan Byrne) bahwa kesepian terjadi ketika individu mengharapkan adanya hubungan sosial yang dekat tetapi individu tersebut tidak mampu untuk membangunnya.

Dimensi kesepian

Gierveld dan Tillburg (1990) mengemukakan tiga dimensi kesepian, yaitu:

a. *Emotional characteristics* (karakteristik emosi)

Karakteristik emosi yaitu memperlihatkan rentang dari perasaan yang dialami individu dari yang ringan sampai yang berat. Indikator perilakunya berupa hilangnya perasaan positif, contohnya: perasaan bahagia, berharga, dipercaya, dicintai, unik, berguna, kuat, dan kemudian diganti dengan adanya perasaan negative, contohnya: perasaan sedih, cemas, tertekan, terluka, gelisah, terbuang, tidak pasti, tidak dimengerti, tidak bertujuan, tidak berhasil, kehilangan kontak.

b. *Type of social deprivation* (bentuk keterpisahan sosial)

Memperlihatkan seberapa dekat keintiman hubungan individu dalam jaringan social. Indikator perilaku meliputi individu kehilangan atau tidak memiliki hubungan yang intim dan spesial, individu di dalam lingkungan sosialnya memiliki hubungan yang tidak dekat, kosong, dan jauh, serta individu ditolak dalam komunitasnya.

c. *Time perspective* (perspektif waktu)

Memperlihatkan cara individu mengevaluasi kesepian yang dialami. Cara evaluasi ini dapat digolongkan ke dalam tiga karakteristik indikator perilaku, yaitu tidak ada harapan, permanen, dan menyalahkan sesuatu di luar dirinya. Tidak dapat harapan dapat diartikan sebagai bagaimana individu memandang kesepian itu tidak bisa diubah dan dirinya tidak mampu terlepas dari perasaan kesepian. Permanen berarti individu memandang atau menilai dampak dari kesepian itu yang tidak dapat hilang, sedangkan menyalahkan sesuatu di luar dirinya berarti bagaimana individu memandang hal-hal di luar dirinya dapat mempengaruhi perasaan kesepian yang dialami.

Karakteristik individu yang mengalami kesepian

a. Keterampilan social

Individu yang kesepian cenderung tidak memiliki keterampilan social yang baik. Individu tersebut pada umumnya menunjukkan keterbukaan diri yang tidak sesuai, terlalu memperhatikan diri sendiri di saat orang lain membutuhkan perhatiannya, tidak mampu untuk mengembangkan keintiman yang sesuai. Dijelaskan pula remaja yang kesepian sering kali tidak berintegrasi secara adekuat dengan system teman sebayanya dan mungkin tidak memiliki

teman akrab karena remaja tidak mampu untuk membangun atau memelihara hubungan yang stabil dan memuaskan dengan orang lain, sanders 1997 (dalam marika 2007).

b. Karakteristik kepribadian

Burn 1988 (dalam Marika 2007) mengungkapkan karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh individu kesepian, yaitu:

- 1) Rendah diri
Orang yang kesepian sering kali membandingkan diri dengan orang-orang lain yang tampak lebih cerdas, lebih cantic, lebih berkuasa sehingga selalu merasa serba kurang, tidak berharga, dan tidak patut dicintai.
- 2) Perfeksionisme romantic
Orang yang kesepian memiliki harapan-harapan yang tidak realistis tentang dirinya sendiri dan orang-orang dekat yang ada di sekelilingnya, individu tersebut berharap dapat selalu dekat dengan orang yang spesial.
- 3) Perfeksionisme emosional
Orang yang kesepian memiliki pemikiran bahwa dalam berhubungan dengan orang lain seharusnya selalu didasari oleh adanya perasaan-perasaan yang positif, tidak pernah bertengkar, marah, atau acuh tak acuh.
- 4) Rasa malu dan kecemasan social
Orang yang kesepian banyak yang merasa canggung atau memiliki perasaan cemas bila berada dalam kelompok orang, merasa tidak nyaman, sehingga individu menjadi terhalang untuk berhubungan akrab dengan orang lain.
- 5) Rasa tidak mempunyai harapan
Orang yang kesepian merasa tidak mempunyai harapan lagi untuk memiliki hubungan yang akrab dengan orang lain.
- 6) Rasa terasing dan terkucil
Orang yang kesepian mengalami kesulitan dalam berteman dan menemukan kelompok yang nyaman, individu tersebut merasa bahwa orang lain tidak peduli.
- 7) Peka terhadap penolakan
Orang yang kesepian sering memiliki kepekaan yang tinggi terhadap penolakan, takut mengalami penolakan dari orang lain.
- 8) Takut sendirian
Selalu merasa tidak bahagia bila sendirian, menganggap bahwa sendirian itu pasti akan membosankan dan tidak dapat memberikan kepuasan.
- 9) Putus asa
Merasa panik dan ketakutan setiap kali merasa sendirian, merasa tidak berdaya, takut ditinggalkan, dan rapuh.
- 10) Takut membuka diri
Sering kali mengutamakan perasaan dan pikiran orang lain sehingga tidak berani untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya sendiri. Orang-orang yang kesepian tersebut juga mengira orang tidak berminat pada mereka dan tidak mau menerima mereka jika orang-orang tersebut mengetahui siapa mereka dengan baik.
- 11) Tidak tegas
Seringkali bersikap tidak tegas, sulit untuk mengatakan keinginan sebenarnya, lebih menuruti keinginan orang lain.
- 12) Kesal dan getir
Menganggap orang lain bersikap tidak ramah dan tidak berminat sehingga hal ini menyebabkan timbulnya persaaan negative terhadap orang lain.

13) Mempertahankan diri dan takut terhadap kritikan

Orang yang kesepian selalu bersikap terlalu peka dan menyalahkan diri jika mendapat kritikan dari orang lain.

14) Depresi

Sering kali merasa sedih, hampa, kecil hati, kehilangan motivasi dan gairah hidup, menyesal terhadap diri sendiri, terasingkan, merasa tertekan dengan kondisi social yang dialaminya.

15) Perasaan terjebak

Orang yang kesepian seringkali merasa terjebak dalam beban kewajiban yang dimiliki dalam hubungan social.

Berdasarkan beberapa karakteristik yang diungkapkan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa individu yang mengalami kesepian memiliki keterampilan social yang buruk dan karakteristik kepribadian yang negatif.

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja mengalami kesepian adalah:

a. *Genetic predisposition*

Baron dan Byrne (2003) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki kombinasi gen yang hampir sama memiliki kesamaan pula dalam pengalaman kesepian yang dialami. Kesamaan tersebut terjadi karena kombinasi gen tersebut menghasilkan karakteristik kepribadian tertentu yang ada dalam diri individu dan mempengaruhi pengalaman kesepian yang terjadi.

b. Usia remaja

Individu pada masa remaja lebih banyak yang mengalami kesepian. Wood (1989) menjelaskan bahwa remaja mengalami kesulitan dalam mengatasi kesepian, karena hal tersebut merupakan pengalaman pertama remaja dalam mengubah hubungan yang lekat dengan orangtua kepada hubungan dengan orang lain. Kemudian dari hasil penelitian Mijuskovic (Rice, 1993) juga mengungkapkan sejumlah faktor yang memberi kontribusi terhadap kesepian yang dialami remaja, yaitu adanya rasa kebebasan yang makin meningkat dan justru seringkali menakutkan bagi remaja karena lingkup pergaulan remaja yang makin luas dan tanggung jawab yang lebih besar, pencarian identitas diri, ketidakjelasan siapa diri remaja dan tujuan hidup yang hendak dicapai, perjuangan untuk mencapai tujuan yang bermakna, dan status yang tidak jelas di masyarakat, karena remaja tidak dapat disebut anak-anak lagi namun juga belum tepat bila disebut dewasa. Sejalan dengan bertambahnya usia, kehidupan sosial individu menjadi semakin mantap, selain itu bertambahnya usia kedewasaan seseorang juga memberikan keterampilan sosial yang lebih besar dan harapan yang lebih realistis mengenai hubungan sosial (Burns, 1988; Sears, dkk., 1994; Sanders, 1997).

c. Jenis kelamin

Kesepian seringkali dikaitkan dengan jenis kelamin seseorang (Santrock, 2003). Remaja laki-laki tampaknya lebih memiliki masalah dengan kesepian daripada remaja perempuan karena laki-laki lebih sulit untuk mengekspresikan perasaannya (Rice, 1993). Hal tersebut seringkali dikaitkan dengan kemampuan relasi laki-laki. Individu laki-laki lebih memiliki sedikit teman dan memiliki kesulitan dalam mengungkapkan emosi, namun dalam faktanya banyak individu laki-laki yang tidak menyadari pengalaman kesepiannya. Hal tersebut disebabkan adanya peran gender laki-laki dalam masyarakat yang mendorong individu laki-laki untuk lebih mandiri dari pada perempuan. Stokes (1985) juga menemukan bahwa Individu laki-laki menggunakan kriteria group oriented sedangkan individu perempuan lebih

fokus pada dyadic relationships, hal tersebut berarti kualitas relasi akan lebih mampu memprediksikan kesepian pada individu perempuan daripada individu laki-laki.

d. Kepribadian

Rice (1993) mengemukakan beberapa faktor kepribadian yang dapat menyebabkan remaja mengalami kesepian di antara lain: citra diri yang negatif, rendah diri, menutup diri terhadap orang lain, peka terhadap penolakan, mengalami depresi dan gangguan emosional, serta tidak mampu untuk mempercayai orang lain

e. Hubungan remaja dengan orangtua

Pengalaman dini akan penolakan dari orangtua pada masa kanak-kanak, kehilangan hubungan kasih sayang dari orangtua karena peristiwa kematian atau perceraian, dan hubungan yang buruk dengan orangtua dapat menyebabkan individu lebih peka terhadap kesepian (Lake, 1988; Sears, 1994; Santrock, 2002). Rice (1993) juga menjelaskan bahwa remaja yang kehilangan dukungan dari orangtua, akan mengalami perasaan ditinggalkan atau sendirian bahkan dapat pula sampai merasa tertolak, tidak dihargai atau tidak diakui, remaja merasa tidak mendapatkan perhatian yang dibutuhkan dari orangtua. Tanpa adanya dukungan dari orangtua maka remaja akan mengalami kesulitan untuk membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain.

f. Hubungan remaja dengan teman sebaya

Sears dkk. (1994) juga menyatakan bahwa kesepian terjadi karena remaja mengalami kondisi yang menyebabkan terpisah dari orang lain yaitu teman sebaya. Remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan memiliki kebutuhan untuk intim dengan teman-teman sebaya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka remaja akan mengalami kesepian (Monks, dkk., 1999).

g. Tuntutan lingkungan

Mijuskovic (dalam Rice, 1993) menyatakan bahwa orang yang kesepian sering kali merasa terjebak dalam beban kewajiban yang dimiliki dalam hubungan sosial. Tuntutan yang dialami remaja berbeda dengan individu pada umumnya. Tuntutan-tuntutan tersebut dapat menyebabkan remaja mengalami perasaan kesepian, contohnya adalah remaja dituntut untuk melakukan tanggung jawab yang makin besar, penerimaan sebagai anggota dari kelompok yang sangat dikagumi oleh remaja lain, remaja yang sendirian dan tidak punya teman dekat lawan jenis, prestasi yang harus diraih, dll.

Berdasarkan beberapa faktor yang diungkapkan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan timbulnya kesepian, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal yaitu:

Genetic predisposition, usia remaja, jenis kelamin, kepribadian (seperti citra diri yang rusak, harga diri yang rendah, mengasihani diri berlebihan, kesadaran diri yang berlebihan, pemalu, kurang asertif, menutup diri), keterampilan sosial yang buruk, kecemasan dan depresi.

2. Faktor eksternal yaitu:

Pengalaman individu dalam lingkungan sosial: hubungan remaja dengan keluarga khususnya dengan orangtua: kehilangan dukungan orangtua, pengalaman dini akan penolakan orangtua, perceraian orangtua, kematian orangtua; hubungan remaja dengan teman sebaya: dijauhi teman satu kelas, tidak memiliki teman dekat, perpisahan dengan orang terdekat; pindah tempat tinggal; tuntutan-tuntutan yang diberikan masyarakat pada remaja: tuntutan pencapaian prestasi, popularitas, dan kompetisi yang tinggi.

Rock, Spitzberg, & Hurt (dalam Myers, 1999) menyatakan individu yang mengalami kesepian selalu merasa kesulitan dalam memperkenalkan diri, membuat panggilan telepon, dan berpartisipasi dalam kelompok. Individu yang mengalami kesepian juga cenderung menjadi self-conscious dan memiliki self-esteem yang rendah (Cheek, Melcior, & Vaux dalam Myers, 1999). Saat mereka berbicara dengan orang lain, individu yang kesepian cenderung lebih banyak membicarakan diri mereka sendiri dan menaruh sedikit ketertarikan terhadap lawan bicaranya. Setelah pembicaraan selesai kenalan baru tersebut akan memberikan kesan yang negatif terhadap individu yang mengalami kesepian ini (Jones dalam Myers, 1999).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesepian adalah keadaan mental dan emosional terutama adanya perasaan kekurangan atau ketidakpuasan karena tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap seseorang dan terjadi kesenjangan antara hubungan social yang diinginkan dengan hubungan social yang dimiliki.

Definisi Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicare*, berarti berpartisipasi atau memberitahukan (Liliweri, 1997). DeVito (1989) mendefinisikan komunikasi adalah *"The process of sending and receiving messages between two person or among a small group of person, with some effect and some immediate feedback"*

Komunikasi adalah pertukaran informasi, ide, sikap, emosi, pendapat atau intruksi antara individu atau kelompok yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu, memahami dan mengkoordinasikan suatu aktivitas (Liliweri, 2011). Menurut Wood (2013) komunikasi merupakan sebuah proses sistematis di mana orang berinteraksi dengan dan melalui simbol untuk menciptakan dan menafsirkan makna.

Menurut uraian di atas maka komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi individu satu dengan lainnya untuk memberikan suatu informasi yang dapat memberikan pemahaman dan dampak antara kedua belah pihak.

Menurut Pratikto (dalam Prasetyo, dkk, 2000) komunikasi orang tua dan anak didefinisikan sebagai komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dalam satu ikatan keluarga di mana orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak. Hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak di sini bersifat dua arah, disertai dengan pemahaman bersama terhadap sesuatu hal di mana antara orang tua dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasehat. Oleh karena itu hubungan yang terjalin dapat menimbulkan kesenangan yang berpengaruh pada hubungan yang lebih baik. Hubungan komunikasi yang efektif ini terjalin karena adanya rasa keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan antara orang tua dan anak.

Efektivitas komunikasi`

Menurut The Liang Gie (dalam hamdani, 2016), efektivitas adalah keadaan yang mengandung pengertian tentang terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki kalau seseorang melakukan perbuatan itu dan dikatakan efektif apabila menimbulkan akibat atau dampak sebagaimana dikehendaki.

Dijelaskan oleh Widjaja (1988), bahwa komunikasi yang efektif terjadi tidak hanya sekedar saat seseorang telah melekatkan arti tertentu terhadap perilaku orang lain, tetapi persepsi itu adalah sesuai dengan pemberi pesan atau informasi.

Gordon (dalam Lestari, 1997) memberikan kunci bagi efektivitas komunikasi orangtua remaja, yaitu dengan cara yang paling aman dalam memberikan tanggapan yang disebut dengan mendengarkan aktif. Pendapat Simon (dalam Mujiati, 2001) menjelaskan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti bisa mencapai tujuan yang tepat dan baik, jadi efektivitas komunikasi adalah kemampuan dalam berkomunikasi untuk mencapai tujuan atau hasil guna tentang suatu tindakan dengan tepat dan baik. Sokolov dan Hutton (dalam Yuniarti, 2009) menyatakan bahwa komunikasi yang baik selalu memperhatikan adanya sikap menerima, mempercayai, menghargai, keterbukaan serta kejujuran.

Menurut uraian diatas, Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja adalah rentang seberapa jauh proses pertukaran makna dalam komunikasi yang dilakukan oleh orangtua dan remaja, yaitu sebagai pengirim pesan maupun penerima pesan dapat saling memahami dan menghasilkan umpan balik sesuai maksud pesan.

DeVito (1997) efektivitas komunikasi interpersonal mempunyai lima ciri, yaitu :

a. Keterbukaan (*openess*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi. Keterbukaan disini mencakup tiga aspek, yaitu : terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang dan menyangkut "kepemilikan" perasaan dan pikiran. Terbuka dalam hal ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah memang "milik" komunikator dan komunikator bertanggung jawab atas itu (DeVito, 1997).

b. Empati (*empathy*), yaitu kemampuan untuk dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Empati yang akurat melibatkan baik kepekaan perasaan yang ada maupun fasilitas verbal untuk mengkomunikasikan pengertian ini. Menurut DeVito (1997) langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai empati adalah *pertama*, menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik. *Kedua*, semakin banyak untuk mengenal seseorang terhadap keinginannya, pengalamannya, kemampuannya, ketakutannya sehingga akan semakin mampu untuk melihat sebab dan akibat mengapa seseorang bersikap tertentu. *Ketiga*, mencoba untuk belajar merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dari sudut pandangnya.

c. Dukungan (*supportiveness*). Situasi terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Untuk memperlihatkan dukungan dengan bersikap (1) deskriptif, bukan evaluatif (2) spontan, bukan strategik (3) profesional dan bukan sangat yakin (DeVito, 1997).

d. Rasa positif (*positiveness*), yaitu memiliki perasaan positif terhadap diri, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Menurut DeVito (1997), seseorang mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dengan menggunakan dua cara, yaitu menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong seseorang berinteraksi. Sikap positif memiliki dua aspek dalam

komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi interpersonal akan terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri dan perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk berinteraksi yang efektif dalam hal ini menikmati komunikasi yang sedang dilakukan. Selain sikap, hal yang juga penting dalam sikap positif ini adalah dorongan. Dorongan dalam hal ini berupa pujian atau penghargaan.

e. Kesetaraan (*equality*). Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Menurut Juariyah & Kharisma A (2009) komunikasi interpersonal yang efektif akan mempengaruhi keharmonisan hubungan interpersonal yang terjalin antara orang tua dan remaja. Hubungan yang harmonis antara orangtua dan remaja dapat membantu remaja dalam perkembangan dirinya, sebaliknya apabila komunikasi yang terbentuk kurang efektif maka dapat menghambat remaja dalam proses perkembangan dirinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi orangtua dan remaja adalah rentan seberapa jauh proses pertukaran makna dalam komunikasi yang dilakukan oleh orangtua dan remaja, yaitu sebagai pengirim pesan maupun penerima pesan dapat saling memahami dan menghasilkan umpan balik sesuai maksud pesan.

Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Dengan Kesepian

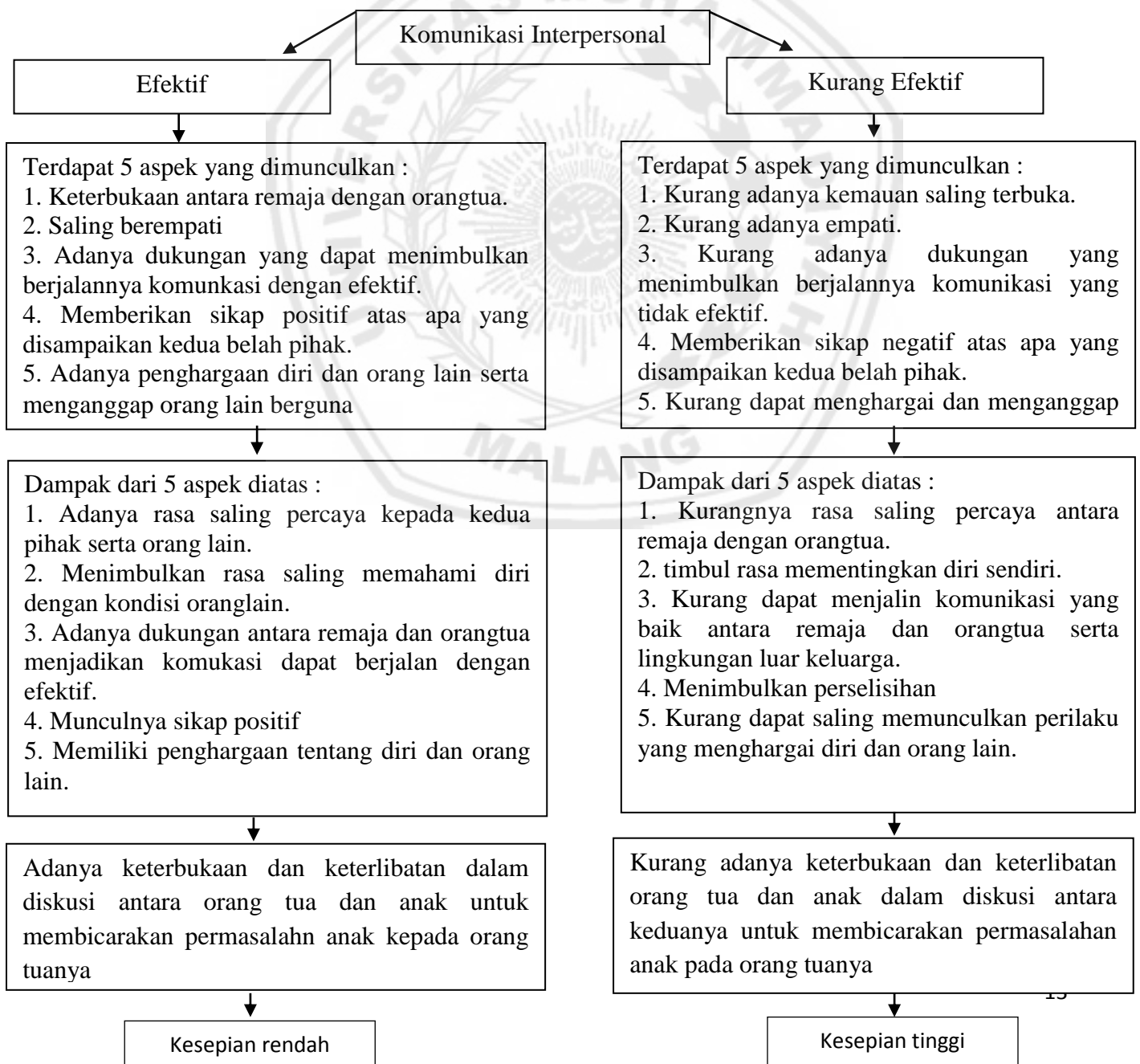
Komunikasi merupakan jembatan penghubung antara komunikator dengan komunikan untuk menciptakan penafsiran dari sebuah makna. Melalui komunikasi orang tua dan anak seharusnya selalu terhubung dalam berbagai interaksi dalam keluarga. Orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan si anak baik ketika anak dalam keadaan senang maupun anak dalam menghadapi sebuah permasalahannya.

Peran orangtua sangatlah penting dalam membangun kehidupan yang baik bagi remaja. Komunikasi yang dilakukan secara efektif memberikan dampak yang baik untuk perkembangan remaja terutama untuk mencegah kesepian pada remaja yang nantinya mampu memberikan makna terhadap dunia sosialnya sehingga remaja mampu menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari hubungan disekitarnya.

Menurut De Vito (1997) terdapat lima aspek efektivitas komunikasi interpersonal antara orangtua dan remaja yakni Keterbukaan (*openess*), Empati (*empathy*), Dukungan (*supportiveness*), Rasa positif (*positiveness*), dan Kesetaraan (*equality*). Pada kategori komunikasi yang efektif akan memunculkan hubungan keterbukaan antara remaja dengan orangtua untuk mau saling terbuka dan menanggapi informasi, saling berempati antara satu dengan yang lainnya, adanya dukungan yang dapat menimbulkan berjalannya komunikasi dengan efektif, memberikan sikap positif atas apa yang disampaikan kedua belah pihak, dan adanya penghargaan diri dan orang lain serta mengagap orang lain berguna dan membagi apa yang dapat membantu kedua belah pihak. Dimana hal tersebut berdampak dengan adanya keterbukaan remaja dan orangtua dapat memunculkan rasa saling percaya kepada kedua pihak serta orang lain, memiliki rasa empati antara orangtua dan remaja dapat menimbulkan rasa saling memahami diri dengan kondisi orang lain, adanya dukungan antara remaja dan orangtua menjadikan komunikasi dapat berjalan dengan efektif, sikap positif akan memunculkan diri yang dapat membantu orang lain, dan memunculkan kesetaraan pada diri bahwa oranglain juga memiliki penghargaan tentang diri dan orang lain. Kemudian hal tersebut yang dapat membuat remaja menghindari perasaan-perasaan negative yang timbul dari kesepian yang dialami. Sehingga kesepian pada remaja rendah.

Namun, sebaliknya pada kategori efektifitas komunikasi rendah akan memunculkan perilaku tidak adanya kemauan untuk terbuka dan menanggapi informasi yang diberikan, tidak adanya empati antara satu dengan yang lain, tidak adanya dukungan yang menimbulkan berjalannya komunikasi yang tidak efektif, memberikan sikap negatif atas apa yang disampaikan kedua belah pihak, dan tidak dapat menghargai dan menganggap orang lain tidak berguna dan tidak memiliki hal penting yang dapat membantu. Hal-hal ini menimbulkan dampak dimana tidak adanya rasa saling percaya antara remaja dengan orangtua bahkan meluas kepada lingkungan luar, akan timbul rasa mementingkan diri dibandingkan orang lain, tidak dapat menjalin komunikasi yang baik antara remaja dan orangtua serta lingkungan luar keluarga, menimbulkan perselisihan antara remaja dengan orangtua serta lingkungan sekitar, dan tidak dapat saling memunculkan perilaku yang menghargai diri dan orang lain. Hal tersebut yang dapat membuat remaja menimbulkan perasaan negatif. Sehingga kesepian pada remaja menjadi tinggi.

Dari uraian di atas, orangtua merupakan tempat pertama bagi remaja untuk belajar dan menceritakan sebuah permasalahannya dan merupakan salah satu caranya adalah melakukan komunikasi yang efektif antara keduanya yang dapat menghindari resiko kesepian pada remaja.



Hipotesa

Berdasarkan tinjauan teori tersebut peneliti mengajukan hipotesis, yaitu ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan kesepian pada siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional karena peneliti ingin meneliti korelasi antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat pada data yang telah dikumpulkan sekaligus menguji signifikansinya (Winarsunu, 2006).

Populasi dan Sampel

Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah remaja dengan rentang Usia 16-18 tahun (Monks dkk, 2002) di MAN 1 Malang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* Merupakan suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, cara ini dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum. Setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan berjumlah 213 subjek dari total jumlah populasi sebanyak 560. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan tabel *issac* pada taraf kesalahan 5%. Roscoe (Sugiyono, 2014) menyatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Variable dan instrument penelitian

Adapun variable yang dikaji dalam penelitian ini adalah

Variable terikat kesepian:

kesepian adalah keadaan mental dan emosional terutama adanya perasaan kekurangan atau ketidakpuasan karena tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap seseorang dan terjadi kesenjangan antara hubungan social yang diinginkan dengan hubungan social yang dimiliki. Tingkat kesepian tersebut diukur berdasarkan indikator perilaku dari dimensi-dimensi kesepian dari Gierveld dan Tillburg (dalam Marika, 2007), yaitu: karakteristik emosi, bentuk keterpisahan sosial, dan perspektif waktu. Dimensi-dimensi tersebut akan diungkap melalui skala kesepian: semakin tinggi skor yang diperoleh subyek maka tingkat kesepian subyek semakin tinggi dan semakin rendah skor yang diperoleh subyek maka tingkat

kesepian subyek semakin rendah. Indeks validitas skala kesepian berkisar antara 0.315 – 0,617 dengan nilai reliabilitas 0,901.

Variable bebas efektifitas komunikasi orang tua dan remaja :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja yaitu rentang seberapa jauh proses pertukaran makna dalam komunikasi yang dilakukan oleh orangtua dan remaja, yaitu sebagai pengirim pesan maupun penerima pesan dapat saling memahami dan menghasilkan umpan balik sesuai maksud pesan. ditandai dengan adanya keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, kesamaan serta tercapainya tujuan yang diinginkan kemudian memberikan dampak antara keduanya. Indikator skala pengukuran pada skala efektivitas komunikasi remaja dengan orangtua ini disusun berdasarkan beberapa aspek efektivitas komunikasi yang dikemukakan oleh De Vito (dalam Hamdani 2016), yaitu: 1). Keterbukaan (*openness*), 2). Empati (*emphathy*), 3). Dukungan (*supportiveness*), 4). Sikap positif (*positiveness*), dan 5). Kesamaan (*equality*). Indeks validitas skala efektivitas komunikasi berkisar antara 0.313 – 0,554 dengan nilai reliabilitas 0,898.

Instrument penelitian ini menggunakan skala likert yang dimana memiliki beberapa pernyataan dan memiliki 5 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut antara lain adalah sangat setuju (SS), setuju, tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Item-item dibagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Untuk skoring item *favorable*, diberikan nilai pada pilihan jawaban SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1. Sebaliknya untuk skoring item *unfavorable*, diberikan nilai pada pilihan jawaban SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4.

Adapun *try out* yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari hasil validitas dan reliabilitas dari 50 subjek, antara lain :

Tabel 1. Hasil uji validitas efektivitas komunikasi

No.	Aspek	No. Item		Indeks validitas
		Valid	Tidak Valid	
1.	Keterbukaan	4,7	12,17	0,488 – 0,579
2.	Empati	5,13,18	8,23	0,387 – 0,701
3.	Dukungan	14,24,27	1,9,19	0,377 – 0,570
4.	Rasa positif	6,15,20,22,30,32	2,10,28	0,425 – 0,732
5.	Kesetaraan	3,16,21,26,29,31	11,25	0,345 – 0,714
Jumlah		20	12	

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas dari variabel efektivitas komunikasi, yang dimana juga merupakan hasil seleksi dari pernyataan-pernyataan dari *try out* yang dilakukan. Indeks validitas didapatkan sebesar 0,345-0,732. Item dikatakan valid jika > 0,300. Dari hasil seleksi juga didapatkan 20 item yang valid dan 12 item yang tidak valid dari 32 item yang disajikan.

Table 2. Hasil uji validitas kesepian

No.	Dimensi	No. Item		Indeks validitas
		Valid	Tidak Valid	

1.	Karakteristik emosi	7,13,19,22,25,28,31	1,4,10,11,16	0,354 – 0,600
2.	Bentuk keterpisahan social	5,14,20,26	2,8,17,23,29	0,439 – 0,639
3.	Perspektif waktu	9,27,30,32	3,6,12,15,18,21,24	0,520 – 0,673
Jumlah item		15	17	

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas dari variabel kesepian, yang dimana juga merupakan hasil seleksi dari pernyataan-pernyataan dari *try out* yang dilakukan. Indeks validitas didapatkan sebesar 0,354-0,673. Item dikatakan valid jika $> 0,300$. Dari hasil seleksi juga didapatkan 15 item yang valid dan 17 item yang tidak valid dari 32 item yang disajikan.

Table 3. Hasil uji reliabilitas efektivitas komunikasi dan kesepian

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Minimal	Keterangan
Efektifitas komunikasi	0,902	0,70	Reliabel
Kesepian	0,884	0,70	Reliabel

Table diatas merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel efektivitas komunikasi dan kesepian. Item dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,70$. Sebesar 0,902 untuk efektivitas komunikasi dan sebesar 0,884 untuk kesepian. Maka dapat dikatakan kedua variabel tersebut reliabel, karena nilai *cronbach alpha* $> 0,70$.

Prosedur analisa data

Terdapat tiga tahap yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Pertama, mencari atau membuat instrument yang akan digunakan dalam mencari data variabel yang akan diteliti. Terdapat dua instrument yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu instrument efektivitas komunikasi dan instrument kesepian. Kemudian melakukan uji coba instrument penelitian untuk menguji validitas dan reabilitas dari instrument agar dapat diketahui layak tidaknya instrument tersebut digunakan. Selanjutnya penentuan lokasi penelitian dan pemilihan responden sesuai dengan tema penelitian yang diangkat. Kedua, dari penelitian ini akan dilakukan pengambilan sampel dan populasi yang ada kemudian dilakukanlah pengambilan data menggunakan instrument yang telah disusun maupun diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Ketiga, kemudian pada tahapan ini adalah melakukan analisa data dengan metode analisis *Correlation product moment pearson's*.

Correlation product moment pearson's adalah metode statistic yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Tahap ini akan dilakukan input data hasil penelitian kemudian dianalisa untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua remaja dengan kesepian pada remaja. Sebelum itu, akan dilakukan lagi uji validitas dan reliabilitas item yang telah digunakan dalam penelitian untuk mengetahui berapa item pada instrument penelitian yang valid dan reliabel. Setelah itu, data subjek dari

penelitian yang dilakukan dijumlahkan dengan tujuan untuk dianalisa melalui *SPSS for Windows* versi 24 dengan tujuan mengetahui antara efektifitas komunikasi orangtua remaja dengan kesepian pada remaja.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data dengan tabel sebagaimana berikut:

Tabel 4. Mean Efektivitas komunikasi dan Kesepian Berdasarkan Jenis Kelamin (N = 213)

Karakteristik	Efektivitas Komunikasi				Kesepian			
	Frek	Present	Mean	SD	Frek	Present	Mean	SD
Laki-laki	74	33%	61.50	8.271	74	33%	32.41	7.581
Perempuan	139	67%	61.87	8.721	139	67%	31.74	6.734

Berdasarkan table 4, mean atau rata-rata efektifitas komunikasi terhadap jenis kelamin adalah sebagai berikut. Subjek dengan jenis kelamin laki-laki memiliki mean efektifitas komunikasi sebesar 61.50 dan subjek dengan jenis kelamin perempuan memiliki mean sebesar 61.87. subjek dengan jenis kelamin laki-laki memiliki mean kesepian sebesar 32.41 sedangkan subjek dengan jenis kelamin perempuan memiliki mean sebesar 31.74. artinya pada subjek jenis kelamin laki-laki lebih signifikan daripada subjek pada jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* pada efektifitas komunikasi dan kesepian didapatkan nilai $p=0,128$ ($p>0,05$) yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti berdistribusi normal karena nilainya berada di atas 0,05. Jadi hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu efektifitas komunikasi dan kesepian berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linieritas efektifitas komunikasi dan kesepian didapatkan nilai $p=0,158$ ($p>0,05$) dengan nilai $F = 1,289$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel efektifitas komunikasi dan kesepian memiliki hubungan yang linear.

Table 5. korelasi efektifitas komunikasi antara orangtua dan remaja dengan kesepian pada remaja.

Koefisien korelasi	Indeks analisis
Koefisien korelasi (r)	-0,484
Koefisien determinasi (r^2)	0,234
Taraf kemungkinan kesalahan	0,01
P (nilai signifikansi)	0,000

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) yaitu -0.484 dan nilai signifikan (p) dari hasil analisa data menunjukkan $0.000 < 0.01$ yang artinya kedua variable tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan, dengan taraf kesalahan (*alpha*) 0.01 serta berada pada taraf kepercayaan 95% Artinya ada hubungan negative efektifitas komunikasi antara orangtua dan remaja dengan kesepian pada remaja. Jika efektifitas

komunikasi orangtua tinggi maka kesepian pada remaja rendah begitupun sebaliknya. Adapun nilai efektivitas komunikasi antara orangtua dan remaja memiliki hubungan timbal balik dengan kesepian pada remaja mempengaruhi kesepian pada remaja sebesar 23.4%. hal tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,234 sementara sisanya 76.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi orangtua remaja dengan kesepian pada remaja. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi (p) sebesar $0.000 < 0.01$ dan nilai koefisien korelasi (r) yaitu -0.484.

Hal ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua remaja dengan kesepian pada remaja dapat diterima.

Small (dalam Santrock, 2007) berpendapat bahwa perkembangan remaja yang baik dapat terjadi apabila remaja memiliki orangtua yang memperlihatkan kehangatan dan penghargaan, secara berkesinambungan memperlihatkan minat terhadap kehidupan remaja, mengenali dan beradaptasi terhadap perkembangan kognitif dan sosial-emosi mereka yang sedang berubah, mengkomunikasikan ekspektasi mereka yang tinggi terhadap perilaku dan prestasi, serta memperlihatkan cara yang otoritatif dan konstruktif dalam mengatasi masalah dan konflik yang terjadi. Peran orangtua menjadi sangat penting dalam perkembangan kehidupan remaja terutama dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi remaja. Tidak semua remaja dapat mengkomunikasikan masalah mereka. Sehingga orangtua berperan dalam memulai sebuah komunikasi dengan remaja secara efektif agar tidak timbul perdebatan antara orangtua dan remaja. Dengan komunikasi yang terjalin kedua arah antara orang tua dan remaja diharapkan mampu mencegah kesepian pada remaja yang nantinya mampu memberikan makna terhadap dunia sosialnya sehingga remaja mampu menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari hubungan disekitarnya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2009) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi efektivitas komunikasi interpersonal orang tua dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja. Semakin tinggi persepsi efektivitas komunikasi interpersonal orangtua maka semakin tinggi pula kematangan emosi dan penyesuaian diri pada remaja. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa efektivitas komunikasi antara orangtua dan remaja sangat berperan positif terhadap perkembangan psikologis dan membentuk kepribadian yang positif pada remaja, sehingga secara otomatis remaja terhindar dari perasaan-perasaan yang menimbulkan kesepian pada remaja.

Gunarsa (2004) mengemukakan bahwa komunikasi efektif antara orangtua dan remaja membentuk pola dasar kepribadian remaja secara normal dan perkembangan psikologis yang sehat bagi remaja, karena merupakan hakekat seorang remaja dalam pertumbuhan dan perkembangan membutuhkan uluran tangan orangtua, orangtua lah yang bertanggung jawab dalam mengembangkan keseluruhan eksistensi remaja termasuk kebutuhan fisik dan psikis sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang kearah kepribadian yang matang dan harmonis. Hal ini menjadikan komunikasi yang efektif dengan orangtua sangat penting dalam

membantu remaja untuk terhindar dari perasaan-perasaan negatif atau bentuk dimensi kesepian yang dialami oleh remaja.

Kesepian sendiri merupakan reaksi emosional dan kognitif individu terhadap sebuah kondisi yang tidak menyenangkan berupa penurunan kualitas dan kuantitas hubungan sosialnya (Nurlayli & Hidayati, 2014). Adapun penelitian yang berhubungan dengan kesepian yang dilakukan oleh Hidayati (2015) bahwa kesepian dan keinginan melukai diri sendiri remaja berkorelasi signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh atau dampak kesepian remaja ini berakibat negatife terhadap remaja itu sendiri. Pada sisi lain dampak negatife bagi kesehatan tubuh antara lain rentan terkena penyakit seperti : serangan jantung, susah tidur nyenyak, memperburuk pilek bahkan obesitas (Sulaiman, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa 23,4% efektivitas komunikasi orangtua dan remaja mempengaruhi kesepian pada remaja sementara sisanya 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Brehm (2002) menyatakan ada 5 faktor lain penyebab timbulnya kesepian diantaranya : usia, sosio-ekonomi, status perkawinan, gender dan karakteristik latar belakang. Yang pertama, orang yang lebih muda menghadapi banyak transisi social yang besar, misalnya merantau, memasuki dunia kuliah, memasuki dunia kerja secara full time untuk pertama kalinya yang dapat menimbulkan kesepian. Faktor kedua, orang yang memiliki penghasilan lebih rendah cenderung mengalami kesepian. Faktor ketiga, orang yang menikah kurang merasa kesepian daripada orang yang tidak menikah. Studi yang dilakukan oleh Demir & fisiloghlu (dalam Brehm, (2002) kesepian berhubungan dengan kepuasan pernikahan sehingga orang dengan pernikahan yang tidak bahagia beresiko mengalami kesepian. Factor keempat, adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan bahwa laki-laki memiliki skor kesepian yang lebih tinggi daripada perempuan. Menurut Borys dan Perlman (dalam Brehm, 2002) laki-laki lebih sulit menyatakan kesepian secara tegas bila dibandingkan dengan perempuan. hal ini disebabkan oleh stereotip peran gender yang berlaku dalam masyarakat. Faktor kelima, karakteristik dilihat dari perkembangan rentang kehidupan seseorang. Brehm (2002) mengatakan hubungan antara anak-orang tua serta struktur keluarga berhubungan dengan kesepian. Berdasarkan struktur keluarga, Rubenstein & Shaver (dalam Brehm 2002) menemukan bahwa orang dengan orang tua bercerai lebih merasa kesepian daripada orang dengan orang tua tidak bercerai. Semakin muda usia seseorang ketika orang tuanya bercerai, maka semakin tinggi tingkat kesepian yang akan dialami individu tersebut ketika dewasa. Selain itu, dikatakan juga bahwa hubungan antara orang tua anak penting dalam mengidentifikasi kesepian.

Dampak kesepian sendiri bervariasi, pada kondisi psikologis individu yang mengalami kesepian diantaranya : kurangnya rasa saling percaya antara remaja dengan orangtua, akan timbul rasa mementingkan diri dibandingkan oranglain, kurang dapat menjalin komunikasi yang baik antara remaja dan orangtua serta lingkungan luar keluarga, menimbulkan perselisihan dan kurang dapat saling memunculkan perilaku yang menghargai diri dan orang lain. Dari dampak negatife yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi terhadap orangtua inilah diharapkan kepada orangtua untuk tetap menjalin komunikasi pada anaknya sehingga remaja atau anak ini terhindar dari perasaan-perasaan kesepian serta terhindar dari hal-hal negatife yang disebabkan oleh kesepian itu sendiri Rice (1993).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan kesepian pada remaja. Sehingga, diharapkan dengan melakukan komunikasi yang efektif antara orangtua dan remaja maka kesepian yang dialami oleh remaja dapat dicegah sebesar 23.4% efektivitas komunikasi antara orangtua dan remaja mempengaruhi kesepian pada remaja.

Implikasi dari penelitian ini, diharapkan remaja dapat menjalin komunikasi yang efektif serta memaknai arti dari sebuah komunikasi dengan orangtua. Dengan memaknai dan menanamkan pentingnya komunikasi yang efektif yang dilakukan antara remaja kepada orangtua akan membuat diri menjadi lebih bermanfaat terutama dalam menjalankan kehidupan pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Selain sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi juga merupakan sebuah sarana penghubung untuk menciptakan keharmonisan dalam keluarga khususnya hubungan orangtua dengan anak, dan bagi orangtua sudah menjadi sebuah kewajiban memberikan dukungan dalam segala hal yang menjadi kebutuhan bagi anaknya terutama tetap menjaga komunikasi antar keduanya karena orangtua adalah panutan bagi setiap anak khususnya remaja.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, diharapkan dapat meneliti variabel lainnya atau menambah variabel lainnya yang turut mempengaruhi kesepian seperti : usia, gender, karakteristik latar belakang, sosio ekonomi dan status perkawinan.

Referensi

- Anindya K, Juariyah (2009). Komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam keluarga (*study kasus hubungan antara anak dengan orang tua sebagai single parents*). Skripsi FISIP Universitas Muhammadiyah Jember.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional: Ketahanan Keluarga. 2004. Merindukan Kembalinya Harmonisasi Keluarga. Diperoleh tanggal 29 Desember 2014 dari <http://www.bkkbn.go.id/hgweb/rubrik/kk807-4.html>.
- Brehm, S. (2002). *Intimate relationship*. New York: Mc. Graw Hill.
- Burns, D.D. (1988). (Alih Bahasa: Anton Soetomo). *Mengapa kesepian, Program Baru yang Telah Diuji Secara Klinis untuk Mengatasi Kesepian*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Berita. (2004). *Kasus Bunuh Diri Terus Meningkat*. Diperoleh tanggal 30 Desember 2014 dari http://www.news.indosiar.com/news_read.htm?id=55173.
- Dayakisni, H. (2003). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press
- Dayakisni, Tri., & Hudaniah. (2012). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press

- De Vito, J.D. (1995). *The Interpersonal communication Book*. Edisi ke-7. New York: Harper Collins College Publishers.
- Eriany, P. (1997). Manusia kesepian sebagai salah satu dampak psikologi. *Majalah Ilmiah Unika: Pranata*, VII, 04, 36-39
- Fadhilah, Siti. S. (2001). Komunikasi efektif antara orangtua dengan remaja tanpa konflik. *Dian Mas: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 01, 04, 11-16.
- Graham, B. (1995). Kesepian: Bagaimana cara menyembuhkannya? *Sukses dan Prestasi: Rahasia Pembaharuan Diri*. 04, 11-17.
- Gunarsa, Y.S.D. (1997). *Dasar dan teori perkembangan anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gierveld, D.J., dan Tillburg, T. (1990). Rash type loneliness scale. *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. 1991. Editor: Robinson, Shaver, dan Lawrence, 01, 262-264.
- Hamdani D. (2016). *Hubungan efektifitas komunikasi orang tua dan remaja dengan agresifitas pada remaja*. Skripsi S1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hardinge, M.G. dan Shryock, H. (2002). *Kiat keluarga sehat*. Penerjemah: Suboro. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Ingried, C. (2006). *Hubungan antara kesepian dengan kebutuhan berafiliasi pada remaja*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Lake, T. (1986). Kesepian: *Psikologi populer*. Alih bahasa: Budiyanto. Jakarta: Arcan.
- Lestari, S. (1997). Menjadi orangtua pun perlu belajar. *Majalah ilmiah kognisi*: No 3 Mei 1997 Hal:23
- Marika, K. (2007). *Tingkat kesepian pada remaja SMS 3 Semarang ditinjau dari efektifitas komunikasi orangtua dan remaja*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Myers, D. (1996). *Social Psychology 5th Ed*. USA: Mc. Graw-Hill Companies
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mujiati, A. (2011). *Efektivitas komunikasi kelompok dalam penyelesaian masalah pemasaran hasil pertanian*. Skripsi, FISIP Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurlayli, R.K. dan Hidayati, D.S. (2014). Kesepian pemilik hewan peliharaan yang tinggal terpisah dari keluarga. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol 02, No.01, 21-35.
- Prasetyo, M. (2000). *Kesehatan mental anak dalam keluarga*. Semarang: FIP UNNES

- Pretty, Grace, M.H., Collen Conro, dan Diane Williams. (1996). Sense of Community and Its Relevance to Adolescents of All Ages. *Journals of Community Psychology*. Vol.24(4). H. 365-379. Published online in Wiley Interscience (www.interscience.wiley.com).
- Perlman, D. (1989). Furthur reflection on the present state of loneliness research. *Loneliness: Theory, Research, and Applications*. 1989. Editor: Hojat dan Crandall, 02, 17-26.
- Ramadany K. (2015). Kesepian berdampak buruk bagi kesehatan. <http://www.isigood.com/wawasan/kesepian-ternyata-dapat-berakibat-buruk-bagi-kesehatan/> diakses pada tanggal 10 april 2017
- Ratna, S. Rizq, A. (2007). *Kesepian ditinjau dari kualitas komunikasi pada remaja dengan orangtua tunggal*. Skripsi Fakultas Psikologi & Ilmu Social Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Rice, P. (1993). *The Adolescent: Development, Relationship, and Culture*. Needham Heights, Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development. Perkembangan masa hidup edisi kelima jilid ii*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi sebelas jilid i*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi sebelas jilid ii*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sears, D.O., Jonathan, L.F., Anne P. (1994). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito.W. (2002). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, M. R. (2017). Merasa kesepian? Ini efek jahatnya bagi kesehatan tubuh. <http://health.detik.com/read/2017/07/08/091007/3552492/763/merasa-kesepian-ini-efek-jahatnya-bagi-kesehatan-tubuh> diakses pada tanggal 08-07-2017
- Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stokes, Joseph, Ira Levin. (1985). Gender Difference in Predicting Loneliness from Social Network Variables. Paper Presented at the Annual Convention of the American Psychological Association (August 23-27, 1985). *Published by Education Resources Information Center*. (www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/Home.Portal?nfpb=true&pageLab)
- Taylor, Peplau & Sears, (2000). *Social Psychology 10th Ed*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Tubbs, S. L. dan Moss, S. (2000). *Human Communication: An Interpersonal Perspective*. Penerjemah: Mulyana dan Gembirasara. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widjaja, A.W. (1988). Ilmu komunikasi pengantar studi. Jakarta: PT. Bina Aksara

Wood, J. W. (2013). *Komunikasi teori dan praktik(komunikasi dalam kehidupan kita)*.
Jakarta: Salemba

Yuniarti, Y. N. (2009). *Hubungan Persepsi Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orangtua Dan Kematangan Emosi Dengan Peyesuaian Diri Pada Remaja Siswa SMAN 1 Polanharjo*. Skripsi s1 fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.



LAMPIRAN

LAMPIRAN SKALA UJI COBA



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas GKB 1 lt. 5 Kampus III UMM



Kepada Yth. Responden

Nama (Inisial) :.....(L/P)

Usia :.....

Pendidikan :.....

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Muhammad Azwan (201210230311080) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi saya memerlukan data yang akan dianalisis. Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian saya mengharap kesediaan saudara untuk membantu memberikan data penelitian dengan cara mengisi angket yang telah saya sediakan. Angket ini

tidak ada kaitannya dengan prestasi atau kinerja saudara dan juga tidak berimplikasi terhadap penilaian diri saudara. Angket berisikan kesesuaian atau ketidaksesuaian saudara dengan pernyataan yang ada. Oleh sebab itu dimohon tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang tersajikan, dan pilih yang sesuai dengan kondisi saudara. Penyusunan skripsi ini sangat bergantung pada data yang saudara berikan, maka saya sangat berharap saudara memastikan seluruh pernyataan telah terjawab tanpa ada yang terlewat. Atas bantuan dan kerjasama saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Muhammad Azwan



SKALA A

INSTRUKSI:

Berilah tanda **ceklist** (\checkmark) pada salah satu dari 4 kotak yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi Anda.

1. Sangat Tidak Sesuai (STS)

2. Tidak Sesuai (TS)

3. Sesuai (S)

4. Sangat Sesuai (SS)

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya mampu berteman dengan baik			\checkmark	

Tidak ada jawaban yang dianggap Salah. Semua **JAWABAN ADALAH BENAR**, selama menggambarkan **diri anda**.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika saya menghadapi masalah, orangtua saya membesarkan hati saya				
2	Orangtua saya selalu mendengarkan keluhan saya				
3	Orangtua saya selalu mengajak anak-anaknya makan bersama				
4	Ketika saya menyatakan pendapat, orangtua saya menunjukkan sikap yang kurang menyenangkan				
5	Saya merasa orangtua saya tidak peduli dengan apa yang saya rasakan				
6	Ketika saya sedang berbicara, orangtua saya sering pergi begitu saja tanpa mengindahkan saya				
7	Meskipun sedang sibuk, orangtua saya selalu menyempatkan waktu untuk bercakap-cakap dengan anak-anaknya				
8	Saya merasakan bahwa orangtua saya sangat sedih melihat saya mendapat musibah				
9	Orangtua saya selalu membantu kesulitan yang saya hadapi tanpa diminta				
10	Orangtua saya menegur saya ketika saya berbuat kesalahan				
11	Orangtua saya mengajak anak-anaknya secara bersama-sama menentukan pembagian tugas di rumah				
12	Orangtua saya tidak pernah menanyakan siapa saja yang menjadi teman saya				

13	Orangtua saya enggan membantu persoalan yang saya alami karena menurut mereka itu adalah urusan saya sendiri				
14	Orangtua saya tidak pernah peduli dengan prestasi belajar saya				
15	Orangtua saya tidak bereaksi apa-apa ketika saya menunjukkan nilai saya				
16	Orangtua saya jarang berkumpul dengan anak-anaknya				
17	Orangtua saya selalu menyambut baik setiap masukan dari anak-anaknya				
18	Ketika saya sedang sedih, orangtua saya mengerti apa yang saya rasakan				
19	Orangtua selalu mendukung setiap keputusan yang saya ambil, asal itu untuk kebaikan saya				
20	Orangtua saya memuji saya ketika saya membantu pekerjaan mereka				
21	Dalam keluarga saya biasa di ajak melakukan sesuatu bersama-sama				
22	Orang tua saya tidak banyak merespon ketika saya mengutarakan pendapat				
23	Orangtua saya menanyakan perasaan saya ketika saya sedang sedih				
24	Orangtua saya selalu membimbing saya dalam melakukan sesuatu				
25	Orangtua saya selalu mengajak seluruh keluarga untuk menyelesaikan masalah bersama-sama				
26	Orangtua saya mengajarkan pada saya bagaimana menyingkapi perbedaan				
27	Orangtua saya melarang saya melakukan kegiatan yang saya senangi				
28	Orangtua saya memarahi saya bila saya melakukan suatu Kesalahan				
29	Saya merasa orangtua saya tidak punya waktu untuk bersama keluarga				
30	Saya merasa orangtua saya adalah orang yang murah				

	Senyum				
31	Orangtua saya tidak menyukai anaknya yang berbeda pendapat dengan mereka				
32	Saya merasa orangtua saya tidak menyukai saya				

Mohon dicek kembali! Terima kasih atas kerja sama Anda.....☺

SKALA B

INSTRUKSI:

Berilah tanda **ceklist** (√) pada salah satu dari 4 kotak yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi Anda.

1. Sangat Tidak Sesuai (STS)

3. Sesuai (S)

2. Tidak Sesuai (TS)

4. Sangat Sesuai (SS)

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya mampu berteman dengan baik			√	

Tidak ada jawaban yang dianggap Salah. Semua **JAWABAN ADALAH BENAR**, selama menggambarkan **diri anda**.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	saya merasa sering gagal dibandingkan teman-teman saya				
2	Saya sudah menjalin pertemanan dengan siapa saja				
3	Saya ditinggalkan sendiri saya akan merasa kecewa				
4	Saya senang karena saya tergolong orang yang pandai bergaul				
5	Saya menyembunyikan latar belakang saya karena takut di jauhi teman-teman				
6	Saya pasti dapat melupakan masa-masa kesedihan saya				
7	Saya merasa rendah diri di hadapan teman-teman				
8	Saya memiliki seseorang untuk berbagi kebahagiaan dan kesedihan yang saya alami				
9	Saya sudah bosan berjuang mengerjakan tugas-tugas karena saya pasti akan gagal lagi				
10	Saya yakin saya adalah orang yang berperan penting bagi teman-				

	teman saya				
11	Saya merasa canggung jika harus memulai pembicaraan di suatu rapat besar				
12	Teman-teman selalu menghargai pendapat saya				
13	Saya merasa putus asa karena teman-teman saya seringkali menghindari saya				
14	Saya mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan teman-teman				
15	Saya pasti akan merasa sedih jika harus sendirian di tengah-tengah orang yang tidak saya kenal				
16	Saya tetap bersemangat meskipun banyak kesulitan yang harus saya hadapi				
17	Teman-teman dekat saya sering gagal memahami keinginan saya				
18	Saya selalu mendapatkan perhatian dari banyak orang				
19	Saya merasa terbuang saat menghadapi berbagai masalah sendirian				
20	Ketika saya sedang butuh dukungan, seringkali saya merasa sendiri				
21	Saya jarang mengalami ditinggalkan sendiri oleh teman-teman				
22	Saya merasa sia-sia menjalani kehidupan ini				
23	Saya rela berkorban apapun untuk membuat teman-teman senang dengan saya				
24	Saya bisa bergaul akrab dengan banyak orang meskipun berada di tempat yang asing				
25	Saya merasa tertekan ketika menghadapi kritikan dari orang lain				
26	Saya sulit menemukan orang yang mau mendengarkan keluhan saya				
27	Orang di sekitar saya sering mengabaikan perasaan sedih yang saya alami				
28	Saya merasa lelah menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam hidup saya				
29	Saya sulit beradaptasi dan berkontribusi dengan teman-teman dalam satu kelompok besar				

30	Saya memang sudah ditakdirkan untuk melakukan segala sesuatu sendiri				
31	Saya merasa terluka jika teman-teman menolak hasil pemikiran saya				
32	Saya gagal bergaul akrab dengan teman-teman karena banyak tugas yang harus saya selesaikan				

Mohon dicek kembali! Terima kasih atas kerja sama Anda.....☺



LAMPIRAN *BLUE PRINT* SKALA (A) PENELITIAN Try OUT*Blue print* Skala Efektivitas Komunikasi Remaja Orangtua

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Keterbukaan	1. Adanya keterbukaan tentang masalah yang dihadapi 2. Adanya keinginan untuk membuka diri dengan maksud berinteraksi 3. Terbuka terhadap setiap pendapat	7, 17	4, 12	4
2	Empati	1. Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain 2. Perduli dengan apa yang dirasakan orang lain 3. Mampu menunjukkan empati	8, 18, 23	5, 13	5
3	Dukungan	1. Mampu memberikan dukungan berupa bimbingan dan arahan. 2. Mampu mengungkapkan sikap mendukung 3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri.	1, 9, 19, 24	14, 27	6
4	Rasa Positif	1. Mampu menjadi pendengar yang baik 2. Menghargai orang lain 3. Menunjukkan sikap positif	2, 10 20, 30	6, 15, 22, 28, 32	9
5	Kesetaraan	1. Mampu menciptakan suasana kebersamaan 2. Mampu menciptakan kondisi yang setara/sama.	3, 11, 21, 25, 26	16, 29, 31	8
Jumlah Pernyataan			18	14	32

Blueprint Skala (B) Tingkat Kesepian untuk Penelitian Try Out

Dimensi	Aitem F	Aitem UF	Total
Karakteristik emosi	1, 7, 13, 19, 25, 31, 22, 28, 11	4, 10, 16	11
Bentuk keterpisahan social	5, 17, 23, 29, 20, 26	2, 8, 14	10
Perspektif waktu	9, 15, 3, 27, 30, 32	6, 12, 18, 21, 24	11
Total	21	11	32

LAMPIRAN SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas GKB 1 lt. 5 Kampus III UMM



Kepada Yth. Responden

Nama (Inisial) :(L/P)

Usia :

Pendidikan :

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Muhammad Azwan (201210230311080) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi saya memerlukan data yang akan dianalisis. Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian saya mengharap kesediaan saudara untuk membantu memberikan data penelitian dengan cara mengisi angket yang telah saya sediakan. Angket ini tidak ada kaitannya dengan prestasi atau kinerja saudara dan juga tidak berimplikasi terhadap penilaian diri saudara. Angket berisikan kesesuaian atau ketidaksesuaian saudara dengan pernyataan yang ada. Oleh sebab itu dimohon tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang tersajikan, dan pilih yang sesuai dengan kondisi saudara. Penyusunan skripsi ini sangat bergantung pada data yang saudara berikan, maka saya sangat berharap saudara memastikan seluruh pernyataan telah terjawab tanpa ada yang terlewat. Atas bantuan dan kerjasama saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Muhammad Azwan

SKALA A

INSTRUKSI:

Berilah tanda **ceklist** (\checkmark) pada salah satu dari 4 kotak yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi Anda.

1. Sangat Tidak Sesuai (STS)

3. Sesuai (S)

2. Tidak Sesuai (TS)

4. Sangat Sesuai (SS)

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya mampu berteman dengan baik			\checkmark	

Tidak ada jawaban yang dianggap Salah. Semua **JAWABAN ADALAH BENAR**, selama menggambarkan **diri anda**.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orangtua saya selalu mengajak anak-anaknya makan bersama				
2	Ketika saya menyatakan pendapat, orangtua saya menunjukkan sikap yang kurang menyenangkan				
3	Saya merasa orangtua saya tidak peduli dengan apa yang saya rasakan				
4	Ketika saya sedang berbicara, orangtua saya sering pergi begitu saja tanpa mengindahkan saya				
5	Meskipun sedang sibuk, orangtua saya selalu menyempatkan waktu untuk bercakap-cakap dengan anak anaknya				
6	Orangtua saya enggan membantu persoalan yang saya alami karena menurut mereka itu adalah urusan saya sendiri				
7	Orangtua saya tidak pernah peduli dengan prestasi belajar saya				
8	Orangtua saya tidak bereaksi apa-apa ketika saya menunjukkan nilai saya				
9	Orangtua saya jarang berkumpul dengan anak-anaknya				
10	Ketika saya sedang sedih, orangtua saya mengerti apa yang saya rasakan				
11	Orangtua saya memuji saya ketika saya membantu pekerjaan mereka				
12	Dalam keluarga saya biasa di ajak melakukan sesuatu bersama-sama				

13	Orang tua saya tidak banyak merespon ketika saya mengutarakan pendapat				
14	Orangtua saya selalu membimbing saya dalam melakukan sesuatu				
15	Orangtua saya mengajarkan pada saya bagaimana menyingkapi perbedaan				
16	Orangtua saya melarang saya melakukan kegiatan yang saya senangi				
17	Saya merasa orangtua saya tidak punya waktu untuk bersama keluarga				
18	Saya merasa orangtua saya adalah orang yang murah Senyum				
19	Orangtua saya tidak menyukai anaknya yang berbeda pendapat dengan mereka				
20	Saya merasa orangtua saya tidak menyukai saya				

SKALA B

INSTRUKSI:

Berilah tanda **ceklist** (\checkmark) pada salah satu dari 4 kotak yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi Anda.

1. Sangat Tidak Sesuai (STS)

3. Sesuai (S)

2. Tidak Sesuai (TS)

4. Sangat Sesuai (SS)

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya mampu berteman dengan baik			\checkmark	

Tidak ada jawaban yang dianggap Salah. Semua **JAWABAN ADALAH BENAR**, selama menggambarkan **diri anda**.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menyembunyikan latar belakang saya karena takut di jauhi teman-teman				
2	Saya merasa rendah diri di hadapan teman-teman				
3	Saya sudah bosan berjuang mengerjakan tugas-tugas karena saya pasti akan gagal lagi				
4	Saya merasa putus asa karena teman-teman saya seringkali				

	menghindari saya				
5	Saya mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan teman-teman				
6	Saya merasa terbuang saat menghadapi berbagai masalah sendirian				
7	Ketika saya sedang butuh dukungan, seringkali saya merasa sendiri				
8	Saya merasa sia-sia menjalani kehidupan ini				
9	Saya merasa tertekan ketika menghadapi kritikan dari orang lain				
10	Saya sulit menemukan orang yang mau mendengarkan keluhan saya				
11	Orang di sekitar saya sering mengabaikan perasaan sedih yang saya alami				
12	Saya merasa lelah menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam hidup saya				
13	Saya memang sudah ditakdirkan untuk melakukan segala sesuatu sendiri				
14	Saya merasa terluka jika teman-teman menolak hasil pemikiran saya				
15	Saya gagal bergaul akrab dengan teman-teman karena banyak tugas yang harus saya selesaikan				

Blue print Skala Penelitian Efektivitas Komunikasi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Keterbukaan	1. Adanya keterbukaan tentang masalah yang dihadapi 2. Adanya keinginan untuk membuka diri dengan maksud berinteraksi 3. Terbuka terhadap setiap pendapat	5	2	2
2	Empati	1. Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain 2. Perduli dengan apa yang	10	3,6	3

		dirasakan orang lain 3. Mampu menunjukkan empati			
3	Dukungan	1. Mampu memberikan dukungan berupa bimbingan dan arahan. 2. Mampu mengungkapkan sikap mendukung 3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri.	14	4,7,16	4
4	Rasa Positif	1. Mampu menjadi pendengar yang baik 2. Menghargai orang lain 3. Menunjukkan sikap positif	11,18	8,13,20	5
5	Kesetaraan	1. Mampu menciptakan suasana kebersamaan 2. Mampu menciptakan kondisi yang setara/sama.	1,12,15	9,17,19	6
Jumlah Pernyataan			8	12	20

Blue print Skala Penelitian Kespian

Dimensi	Aitem F	Aitem UF	Total
Karakteristik emosi	2,4,6,8,9,12,14		7
Bentuk keterpisahan social	1,7,10	5	4
Perspektif waktu	3,11,13,15		4
Total	14	1	15

LAMPIRAN ANALISIS UJI COBA SKALA

Try out Skala Efektivitas Komunikasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.886	32
------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	91.52	125.887	.275	.884
p2	91.40	125.102	.369	.884
p3	91.40	122.245	.520	.881
p4	91.76	123.451	.382	.883
p5	91.44	120.374	.639	.878
p6	91.16	124.953	.382	.883
p7	91.42	120.902	.688	.878
p8	91.26	126.441	.258	.886
p9	91.34	125.086	.297	.885
p10	91.28	124.206	.359	.884
p11	91.84	125.443	.361	.884
p12	92.00	132.041	-.106	.892
p13	91.90	122.173	.419	.883
p14	91.40	121.265	.425	.883
p15	91.66	118.637	.618	.878
p16	91.74	117.502	.619	.878
p17	91.62	123.383	.409	.883
p18	91.60	123.469	.503	.881
p19	91.50	126.827	.182	.888
p20	91.74	124.319	.482	.882
p21	91.68	122.671	.450	.882
p22	91.74	122.074	.532	.881
p23	91.70	124.786	.346	.884
p24	91.56	123.843	.447	.882
p25	91.64	124.439	.233	.885
p26	91.36	121.051	.582	.880
p27	91.70	121.112	.441	.882
p28	92.32	132.467	-.124	.894
p29	91.56	118.823	.574	.879
p30	91.54	122.784	.426	.882
p31	91.80	117.429	.663	.877
p32	91.16	116.872	.637	.877

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

p2	71.20	104.531	.352	.902
p3	71.20	101.837	.510	.899
p4	71.56	101.721	.451	.900
p5	71.24	99.411	.683	.895
p6	70.96	103.386	.445	.900
p7	71.22	101.073	.640	.897
p10	71.08	104.238	.265	.903
p11	71.64	104.807	.346	.902
p13	71.70	101.888	.403	.901
p14	71.20	99.796	.480	.900
p15	71.46	97.723	.661	.895
p16	71.54	97.519	.610	.896
p17	71.42	103.718	.343	.902
p18	71.40	103.469	.451	.900
p20	71.54	103.723	.471	.900
p21	71.48	102.581	.417	.901
p22	71.54	101.274	.552	.898
p23	71.50	104.378	.298	.902
p24	71.36	103.541	.418	.901
p26	71.16	100.872	.563	.898
p27	71.50	99.357	.514	.899
p29	71.36	98.684	.567	.897
p30	71.34	101.902	.444	.900
p31	71.60	96.857	.691	.894
p32	70.96	95.631	.704	.894

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	65.10	94.745	.296	.902
p3	65.10	91.806	.515	.899
p4	65.46	91.519	.467	.900
p5	65.14	89.429	.694	.895
p6	64.86	93.102	.465	.900
p7	65.12	91.291	.627	.897
p11	65.54	94.907	.328	.902
p13	65.60	91.837	.407	.901
p14	65.10	89.520	.504	.899
p15	65.36	87.786	.673	.895
p16	65.44	87.476	.628	.896
p17	65.32	94.018	.299	.903
p18	65.30	93.765	.421	.901
p20	65.44	93.884	.451	.900

p21	65.38	92.812	.400	.901
p22	65.44	91.190	.563	.898
p24	65.26	93.625	.407	.901
p26	65.06	91.323	.535	.898
p27	65.40	89.102	.539	.898
p29	65.26	88.849	.569	.897
p30	65.24	92.145	.429	.901
p31	65.50	86.949	.703	.894
p32	64.86	85.796	.715	.893

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p3	59.04	82.447	.516	.898
p4	59.40	82.122	.472	.900
p5	59.08	80.157	.698	.894
p6	58.80	83.510	.481	.899
p7	59.06	82.384	.590	.897
p11	59.48	85.398	.298	.902
p13	59.54	82.213	.425	.901
p14	59.04	79.835	.532	.898
p15	59.30	78.459	.686	.894
p16	59.38	78.444	.622	.896
p18	59.24	84.717	.385	.901
p20	59.38	84.485	.446	.900
p21	59.32	83.896	.363	.902
p22	59.38	81.710	.577	.897
p24	59.20	84.286	.398	.901
p26	59.00	82.204	.519	.898
p27	59.34	79.658	.554	.898
p29	59.20	79.592	.572	.897
p30	59.18	83.130	.403	.901
p31	59.44	77.762	.710	.893
p32	58.80	76.612	.725	.892

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.902	20
------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p3	56.34	78.596	.508	.898
p4	56.70	77.969	.488	.899
p5	56.38	76.240	.701	.894
p6	56.10	79.480	.487	.899
p7	56.36	78.562	.579	.897
p13	56.84	78.300	.423	.901
p14	56.34	75.902	.535	.898
p15	56.60	74.612	.687	.893
p16	56.68	74.508	.628	.895
p18	56.54	80.702	.387	.901
p20	56.68	80.712	.425	.900
p21	56.62	80.159	.345	.903
p22	56.68	77.651	.588	.897
p24	56.50	80.541	.377	.901
p26	56.30	78.459	.504	.899
p27	56.64	75.541	.570	.897
p29	56.50	75.765	.569	.897
p30	56.48	79.071	.411	.901
p31	56.74	73.870	.714	.892
p32	56.10	72.704	.732	.892

Try out Skala Kesepian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	72.00	97.306	.260	.855
p2	72.44	95.394	.439	.850
p3	71.68	99.406	.148	.857
p4	72.54	95.478	.393	.851
p5	72.46	90.458	.625	.844
p6	72.40	99.061	.150	.857
p7	71.82	94.069	.483	.849
p8	72.62	97.506	.184	.858
p9	72.58	92.167	.566	.846
p10	72.34	99.127	.122	.858
p11	71.98	94.306	.423	.850

p12	72.34	98.596	.243	.853
p13	72.46	94.702	.504	.849
p14	72.68	94.671	.490	.849
p15	71.94	98.751	.195	.856
p16	72.56	98.088	.201	.856
p17	71.94	97.200	.299	.853
p18	72.04	96.202	.372	.852
p19	72.22	94.828	.392	.851
p20	72.14	92.531	.663	.844
p21	72.10	99.276	.159	.856
p22	72.70	89.276	.570	.845
p23	72.20	99.265	.105	.859
p24	72.02	102.265	-.081	.864
p25	72.28	95.226	.425	.850
p26	71.96	94.896	.386	.851
p27	72.22	94.379	.477	.849
p28	72.20	94.082	.497	.848
p29	72.38	96.975	.285	.854
p30	72.32	91.936	.632	.844
p31	72.08	93.667	.519	.848
p32	72.34	94.147	.523	.848

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	41.42	61.677	.388	.879
p4	41.52	61.724	.346	.881
p5	41.44	56.537	.679	.869
p7	40.80	60.122	.480	.876
p9	41.56	57.884	.624	.871
p11	40.96	61.345	.333	.882
p13	41.44	60.211	.544	.875
p14	41.66	60.637	.485	.876
p18	41.02	62.306	.297	.881
p19	41.20	60.898	.373	.880
p20	41.12	58.720	.680	.870
p22	41.68	56.140	.575	.874
p25	41.26	60.890	.437	.878
p26	40.94	60.058	.441	.878
p27	41.20	60.041	.505	.876
p28	41.18	59.742	.530	.875
p30	41.30	58.133	.656	.870

p31	41.06	59.568	.538	.875
p32	41.32	59.855	.554	.874

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	38.88	58.149	.363	.880
p4	38.98	58.224	.299	.881
p5	38.90	52.786	.691	.867
p7	38.26	56.360	.483	.876
p9	39.02	54.102	.635	.870
p11	38.42	57.677	.298	.882
p13	38.90	56.378	.555	.874
p14	39.12	57.006	.473	.876
p19	38.66	56.964	.388	.880
p20	38.58	54.983	.686	.869
p22	39.14	52.449	.581	.873
p25	38.72	56.981	.452	.877
p26	38.40	56.286	.445	.877
p27	38.66	56.311	.505	.875
p28	38.64	56.113	.521	.875
p30	38.76	54.635	.640	.870
p31	38.52	55.847	.538	.874
p32	38.78	56.093	.558	.873

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p2	34.24	50.390	.319	.884
p5	34.26	45.421	.654	.871
p7	33.62	48.608	.454	.879
p9	34.38	45.955	.663	.871
p13	34.26	48.115	.582	.875
p14	34.48	48.867	.480	.878

p19	34.02	49.122	.365	.883
p20	33.94	47.364	.652	.872
p22	34.50	44.745	.576	.876
p25	34.08	48.891	.453	.879
p26	33.76	47.615	.505	.877
p27	34.02	48.183	.516	.877
p28	34.00	48.041	.528	.876
p30	34.12	46.720	.642	.872
p31	33.88	47.373	.589	.874
p32	34.14	48.082	.558	.875

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p5	32.12	42.189	.657	.871
p7	31.48	45.193	.464	.880
p9	32.24	42.635	.673	.871
p13	32.12	44.761	.589	.875
p14	32.34	45.902	.439	.881
p19	31.88	45.904	.354	.885
p20	31.80	44.204	.639	.873
p22	32.36	41.704	.564	.877
p25	31.94	45.527	.457	.880
p26	31.62	44.159	.522	.878
p27	31.88	44.842	.520	.878
p28	31.86	44.735	.529	.877
p30	31.98	43.408	.649	.872
p31	31.74	43.992	.600	.874
p32	32.00	44.735	.564	.876

Kategori jenis kelamin

Report

jenis_kelamin		efektifitas_komunikasi	keseharian
L	Mean	61.5000	32.4189
	N	74	74
	Std. Deviation	8.27151	7.58153

P	Minimum	39.00	18.00
	Maximum	78.00	51.00
	Mean	61.8705	31.7482
	N	139	139
	Std. Deviation	8.72182	6.73418
Total	Minimum	39.00	18.00
	Maximum	78.00	54.00
	Mean	61.7418	31.9812
	N	213	213
	Std. Deviation	8.55029	7.02956
	Minimum	39.00	18.00
	Maximum	78.00	54.00

LAMPIRAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Uji Kenormalan Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		213
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.48179339
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas_komunikasi * Kesenian	(Combined)		5720.795	31	184.542	3.416	.000
	Between Groups	Linearity	3631.625	1	3631.625	67.225	.000
		Deviation from Linearity	2089.170	30	69.639	1.289	.158
	Within Groups		9778.003	181	54.022		
	Total		15498.798	212			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesepian * efektivitas_komunikasi	-.484	.234	.605	.365

Uji Korelasi

Correlations

		Efektivitas_ko munikasi	Kesepian
Efektivitas_komunikas i	Pearson Correlation	1	-.484**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	213	213
Kesepian	Pearson Correlation	-.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	213	213

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Kasar
Efektivitas Komunikasi

Jenis kelamin	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	Jumlah
P	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	45
P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
P	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
L	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	62
P	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	69
P	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	66
P	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39
L	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	73
L	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	48
P	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	68
P	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	54
L	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	3	4	59
L	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	68
P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
P	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	68
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	60
P	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
P	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	70
P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	60
L	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	60
P	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	68
L	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
P	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	51

P	3	1	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	53
L	3	2	2	2	3	2	1	1	2	4	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	45
P	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	67
L	3	3	4	4	3	2	1	1	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	57
P	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	64
L	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
P	4	3	4	4	4	1	1	2	1	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	62
P	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	64
L	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	68
L	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
L	4	1	2	2	3	1	2	2	1	3	4	4	2	4	4	1	2	3	1	1	47
P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	57
P	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	55
P	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	56
P	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	46
P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
P	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	72
P	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	4	3	1	4	58
L	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	63
L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
P	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	1	42
L	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55
P	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
P	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	62
P	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	69
L	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	66
L	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39
P	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	56
L	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	65

L	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	63
P	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67
P	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	61
P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	73
P	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	47
P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	56
P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
P	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	62
L	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
L	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	1	4	3	2	4	60
P	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	50
L	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	64
P	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	68
P	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
P	3	2	4	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	40
P	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
L	4	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	3	1	4	3	2	2	3	2	2	50
P	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	67
P	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	69
L	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	55
L	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	72
P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
P	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71
P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
L	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	66
P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
P	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	4	3	2	4	3	1	41
L	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55

P	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	53
L	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	65
L	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	69
P	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	59
L	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	61
P	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
P	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	1	3	43
P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	75
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
P	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	53
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	58
P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
L	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	51
L	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	67
L	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
L	2	1	1	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	1	2	2	1	2	50
P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42
P	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	60
P	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	67
L	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	57
P	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
P	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	57
L	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	70
L	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
P	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	68
P	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	71

P	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
P	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	67
L	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	68
L	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	54
L	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	50
L	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	68
L	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	67
P	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	63
P	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	71
P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68
P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
P	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	72
P	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	62
L	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	65
P	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	52
P	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	71
P	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
P	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	65
P	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	70
L	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	71
P	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	54
L	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	72
P	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	54
L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
L	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	68
L	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	65
P	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
P	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	72

P	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	68
P	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	53
P	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	67
L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
P	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	70
P	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
P	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	73
P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
P	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	70
P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
L	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	68
L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	56
L	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
L	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	63
L	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	4	55
P	2	2	3	3	1	1	3	1	2	1	4	3	1	1	4	4	1	3	4	3	47
P	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	64
P	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
P	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68
L	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	71
P	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66
P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	75
P	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	62
P	4	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	3	1	4	3	2	2	3	2	2	50
P	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	67
P	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	69
L	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	55
L	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	72
L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77

L	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71
P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
P	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	66
P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
P	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	4	3	2	4	3	1	41
L	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
L	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	53
L	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	65
L	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	69
P	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	59
P	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	61
P	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
P	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	1	3	43
P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	75
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
P	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	53
L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	58
P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
P	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	51
P	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	67
P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
L	2	1	1	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	1	2	2	1	2	50
L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42
L	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	60
L	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	67
L	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	57
P	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68

L	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	57
L	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	70
L	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67
P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
P	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	68
P	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	71
P	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
P	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	67
P	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	68
P	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	54
P	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	50
P	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	68
P	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	67
P	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	63
P	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	71
P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	68

Data kasar kesepian

Jenis kelamin	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Jumlah
P	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	37
P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
P	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
L	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	40
P	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33
P	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	1	33
P	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
L	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	25
L	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	38
P	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	28
P	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	39
L	2	3	1	1	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	30
L	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	33
P	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	28
P	1	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	22
P	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
P	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	44
P	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
P	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	29
L	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	45
P	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	37
L	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	25
P	3	4	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	47
P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	41

L	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	51
P	1	1	1	2	2	4	2	1	2	3	2	1	2	2	2	28
L	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	29
P	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	35
L	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
P	1	3	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	38
P	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	34
L	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30
L	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	30
L	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	49
P	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	35
P	1	3	4	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	31
P	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	26
P	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	35
P	2	3	2	1	2	1	1	1	2	4	4	3	2	4	3	35
P	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	29
P	1	1	1	2	2	1	2	1	1	4	3	2	1	3	1	26
L	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	37
L	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	32
P	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	2	4	43
L	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	40
P	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	38
P	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	28
P	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	39
L	2	3	1	1	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	30
L	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	33
P	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	29
L	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	33
L	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	28

P	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	35
P	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	38
P	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	26
P	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
P	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
P	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	29
L	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	35
P	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	18
L	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	1	1	1	35
P	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	35
L	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
P	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	24
P	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	26
P	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54
P	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	26
L	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	24
P	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	29
P	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	23
L	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	37
L	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	4	1	24
P	2	3	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	3	2	27
P	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	33
P	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	35
L	3	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	2	1	2	1	28
P	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	29
P	1	2	2	1	1	1	2	1	1	4	2	4	3	4	1	30
L	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	36
P	2	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	38

L	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	3	32
L	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	25
P	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	35
L	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	21
P	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
P	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	27
P	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	25
P	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	22
P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
P	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	19
P	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	32
P	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37
L	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	33
L	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	36
L	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30
L	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	28
L	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	51
P	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
P	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	25
P	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	33
L	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	22
P	1	3	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	26
P	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	37
L	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
L	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	28
P	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
P	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	24
P	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	25
P	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	32

P	1	2	2	1	2	3	3	1	2	4	3	1	3	2	3	33
L	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	38
L	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	33
L	2	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	41
L	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	32
L	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	26
P	2	4	1	1	2	4	4	1	3	4	3	3	3	2	2	39
P	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	27
P	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	27
P	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	28
P	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	21
P	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	32
L	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	31
P	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	39
P	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	38
P	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	24
P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	30
P	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
P	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	3	1	1	1	1	26
L	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	32
P	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	3	2	1	31
L	1	3	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	28
P	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	42
L	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	26
L	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
L	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	22
P	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30
P	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	25
P	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	32

P	3	4	2	2	2	4	3	1	4	2	2	2	2	3	2	38
P	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	23
L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
P	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	25
P	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	19
P	1	2	3	2	1	2	4	3	2	1	1	4	1	2	1	30
P	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
P	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	35
P	2	1	2	1	1	3	4	1	2	2	3	2	2	3	1	30
L	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	20
L	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	32
L	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	37
L	1	4	2	2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	3	2	35
L	2	3	2	2	1	4	3	1	1	2	2	1	1	2	1	28
P	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	51
P	2	1	3	1	1	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	29
P	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	31
P	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	27
L	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	21
P	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	26
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	19
P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
P	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	28
P	1	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	22
P	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
L	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	44
L	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
L	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	29
L	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	45

P	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	37
P	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	25
P	3	4	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	47
P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	41
L	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	51
L	1	1	1	2	2	4	2	1	2	3	2	1	2	2	2	28
L	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	29
L	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	35
P	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	40
P	1	3	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	38
P	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	34
P	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30
P	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	30
P	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	49
P	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	35
P	1	3	4	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	31
L	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	26
P	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	35
P	2	3	2	1	2	1	1	1	2	4	4	3	2	4	3	35
P	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	29
P	1	1	1	2	2	1	2	1	1	4	3	2	1	3	1	26
P	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	37
L	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	32
L	4	2	2	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	2	4	43
L	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	40
L	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	38
L	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	28
P	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	39
L	2	3	1	1	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	30

L	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	33
L	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	29
P	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	33
P	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	28
P	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	35
P	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	38
P	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	26
P	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
P	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
P	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	29
P	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	35
P	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	18
P	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	1	1	1	35
P	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	35